



LAPORAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGISIAN REKAM MEDIS
MELALUI PELATIHAN PETUGAS KESEHATAN
DI UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

DISUSUN OLEH:

dr. CAHYU NENCY

A43.2.38

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XLIII

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI

2021



**LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI LAPORAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : dr. CAHYU NENCY
NIP : 19920106 202012 2 007
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.38

**JUDUL AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGISIAN REKAM MEDIS
MELALUI PELATIHAN PETUGAS KESEHATAN
DI UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Rancangan Aktualisasi** Pelatihan
Dasar Golongan III Angkatan XLIII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

Selatpanjang, 2 Desember 2021

Menyetujui,

Coach

Mentor

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

ALFAN ELISON, AMK, SKM
NIP. 19820414 200801 1 008

Mengetahui,
Koordinator

DEFERIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI LAPORAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : dr. CAHYU NENCY
NIP : 19920106 202012 2 007
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.38

**JUDUL AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGISIAN REKAM MEDIS
MELALUI PELATIHAN PETUGAS KESEHATAN
DI UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator,
Coach, dan Mentor pada tanggal 2 Desember 2021

Selatpanjang, 2 Desember 2021.
Menyetujui,

COACH

EVALUATOR

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

YANISON MN, SE., MM
NIP. 19731005 199202 1 001

Mengetahui,
Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini. Laporan aktualisasi dengan judul “OPTIMALISASI PENGISIAN REKAM MEDIS MELALUI PELATIHAN PETUGAS KESEHATAN DI UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI” ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pelatihan dasar (latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III angkatan LXIII dan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan pelayanan publik di UPT Puskesmas Pulau Merbau.

Laporan aktualisasi ini disusun sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar yang telah penulis dapatkan selama latsar CPNS yang akan diwujudkan dalam habituasi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun pelaksanaannya bertujuan sebagai salah satu langkah dalam rangka perbaikan yang terus menerus terhadap kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat kesatuan bangsa.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis tunjukan kepada:

1. H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Retwando, S.Kom., M.Si. selaku pembimbing/*coach* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
3. Alfian Elison, AMK, SKM selaku Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau dan juga selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
4. Yanison MN, SE., MM sebagai evaluator yang telah memberikan evaluasi dalam penyusunan rancangan ini.
5. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2021.
6. Seluruh Widayaiswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
7. Suami dan keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan dan do'a.

8. Keluarga besar UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.
9. Teman-teman seperjuangan latsar angkatan 43 kelompok 2 tahun 2021 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini kelak bermanfaat bagi semua pihak.

Selatpanjang, 26 November 2021

Peserta Pelatihan Dasar CPNS

Golongan III Angkatan LXIII



dr. Cahyu Nancy

NIP. 19920106 202012 2 007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PROFIL INSTANSI.....	3
C. VISI DAN MISI ORGANISASI.....	5
D. NILAI-NILAI ORGANISASI	6
E. <i>ROLE MODEL</i>	6
BAB II	8
PERUMUSAN GAGASAN	8
A. IDENTIFIKASI ISU	8
B. DESKRIPSI ISU	9
C. PENETAPAN CORE ISU	12
D. RUMUSAN ISU	13
E. PENYEBAB ISU	13
F. GAGASAN AKTUALISASI.....	14
BAB III.....	15
MATRIKS RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI	15
A. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
B. MATRIKS REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI-NILAI DASAR PNS	30
C. MATRIKS VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI	31
D. MATRIKS KEDUDUKAN DAN PERAN PNS	32
BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI	33

A. REALISASI KEGIATAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI MATA PELATIHAN	16
B. KEGIATAN TINDAK LANJUT.....	71
PENUTUP.....	72
A. KESIMPULAN	72
B. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

2.1 Identifikasi Isu.....	8
2.2 Data perbandingan jumlah rekam medis yang lengkap dan tidak lengkap.....	9
2.3 Data perbandingan imunisasi dasar lengkap yang tercapai dan tidak tercapai	10
2.4 Data perbandingan SPM penderita hipertensi yang tercapai dan tidak tercapai.....	11
2.5 Tabel Penetapan Isu dengan Analisis APKL	13
2.6 Tabel Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG	14
3.1 Matriks Rancangan Aktualisasi.....	30
3.2 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-nilai Dasar PNS.....	31
3.3 Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi.....	32
3.4 Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS.....	33
3.5 Matriks Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	34

DAFTAR GAMBAR

1.1 Foto UPT Puskesmas Pulau merbau	5
1.2 Foto <i>Role Model</i> (Alfan Elison, AMK, SKM).....	7
2.1 Grafik perbandingan rekam medis yang lengkap dan tidak lengkap	9
2.2 Grafik perbandingan imunisasi dasar lengkap yang tercapai dan tidak tercapai.....	10
2.3 Grafik perbandingan SPM penderita hipertensi yang tercapai dan tidak tercapai	14
4.1 Lembar rencana kegiatan.....	36
4.2 Catatan konsultasi dan dokumentasi	38
4.3 Lembar persetujuan.....	40
4.4 Draft SOP.....	42
4.5 Catatan konsultasi dan dokumentasi	44
4.6 Catatan konsultasi dan dokumentasi	45
4.7 SOP final.....	47
4.8 SOP yang telah ditandatangani	48
4.9 Undangan kegiatan pelatihan	50
4.10 Tanda terima undangan	52
4.11 Dokumentasi persiapan kegiatan dan daftar konsumsi	53
4.12 Dokumentasi kegiatan, daftar hadir	55
4.13 Notulen pelatihan	57
4.14 Nomor antrian dan dokumentasi kegiatan.....	58
4.15 Rekam medis yang telah diisi oleh perawat	59
4.16 Rekam medis yang telah diisi oleh dokter	61
4.17 Dokumentasi kegiatan pengarsipan rekam medis	63
4.18 Rekap rekam medis pasien poli umum	64
4.19 Form kelengkapan rekam medis	65
4.20 Lembar hasil analisis evaluasi.....	66
4.21 Draft Laporan kegiatan	68
4.22 Lembar konsultasi dan dokumentasi.....	69
4.23 Laporan final	70

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Peraturan pemerintah No. 11 Tahun 2017 menyebutkan bahwa calon PNS yang telah dinyatakan lulus seleksi pengadaan PNS harus menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Masa percobaan yang dimaksud adalah masa prajabatan yang dilakukan melalui proses Pendidikan dan pelatihan secara terintegrasi.

Sesuai dengan Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan pelaksanaan cita - cita bangsa dan mewujudkan tujuan Negara, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek

korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat pemersatu bangsa dan kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kelengkapan dokumen rekam medis sangat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan dapat mempengaruhi kualitas serta mutu dari pelayanan suatu sarana pelayanan kesehatan. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan adalah data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Berdasarkan Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2006, rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana kesehatan.

Berdasarkan kondisi dalam praktek sehari-hari di UPT Puskesmas Pulau Merbau diketahui bahwa masih terdapat rekam medis yang belum terisi dengan lengkap. Seharusnya dalam pengisian rekam medis harus terisi dengan lengkap meliputi identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain baik yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi maupun tenaga kesehatan lain sesuai dengan kompetensinya. (KMK 377/Menkes/SK/III/2007)

Dari data olahan penulis, saat ini hanya 40% rekam medis yang terisi secara lengkap sedangkan 60% rekam medis tidak lengkap. Seharusnya rekam medis terisi dengan lengkap dari seluruh rekam medis yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap,

rendahnya kesadaran petugas untuk mengisi rekam medis secara lengkap, tidak tersedianya SOP pengisian rekam medis dan kurangnya evaluasi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat rancangan aktualisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang pengisian rekam medis yang lengkap. Dalam rancangan aktualisasi, penulis akan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi tenaga kesehatan yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau tentang pengisian rekam medis yang lengkap. Dalam hal ini, penulis akan membuat pelatihan kepada petugas berdasarkan SOP yang telah dibuat mengenai pengisian rekam medis.

Diharapkan dengan pelatihan tersebut dapat meningkatkan optimalisasi pengisian rekam medis yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Oleh karena itu, penulis merancang suatu kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”.

b. Profil Instansi

UPT Puskesmas Pulau Merbau merupakan Puskesmas yang terletak di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. UPT Puskesmas Pulau Merbau terletak di Kecamatan Pulau Merbau merupakan pulau yang berada ditengah-tengah antara Pulau Rangsang, Pulau Tebing Tinggi, Pulau Padang dan berhadapan dengan Selat Malaka.

Wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Merbau mempunyai Luas wilayah seluruhnya 375,00 Km². Jarak Ibukota kecamatan Pulau Merbau ke Ibukota Kabupaten, Selatpanjang ± 25 km. Wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Merbau meliputi 11 (Sebelas) Desa yang terdiri dari : Desa Semukut, Desa Padang Kamal, Desa Teluk Ketapang, Desa Ketapang Permai, Desa Centai, Desa Batang Meranti, Desa Renak Dungun, Desa Kuala Merbau, Desa Tanjung Bunga, Desa Pangkalan Balai, dan Desa Baran Melintang.

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020, Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti 13.828 Jiwa. (Sumber data: PUSDATIN, 2020). Perbandingan antara laki – laki dan perempuan, ditemukan laki – laki lebih besar dari pada perempuan yaitu, laki-laki 7136 jiwa dan perempuan 6692 jiwa.

UPT Puskesmas Pulau Merbau merupakan Puskesmas dengan kategori Puskesmas rawat inap dan status akreditasi dasar. Sumber daya manusia yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari tenaga dokter berjumlah 3 orang, perawat 9 orang, bidan 17 orang, tenaga promosi kesehatan 1 orang, tenaga sanitasi lingkungan 1 orang, nutrisisionis 1 orang, tenaga apoteker 1 orang dan ATLM 1 orang. Tenaga non kesehatan terdiri dari tenaga sistem informasi kesehatan 1 orang, tenaga administrasi keuangan 1 orang dan tenaga ketatausahaan 1 orang.

Pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau meliputi pelayanan kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, pelayanan/penanganan

komplikasi maternal, penanganan neonatal komplikasi, kunjungan neonatal, dan pelayanan kesehatan pada bayi. Kemudian pelayanan keluarga berencana (KB), pelayanan kesehatan gigi, pelayanan kesehatan usia lanjut, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan imunisasi, dan pelayanan pada pasien dengan gangguan jiwa. Berikut adalah foto instansi UPT Puskesmas Pulau Merbau



Gambar 1.1 Foto UPT Puskesmas Pulau Merbau

c. Visi Misi

Visi UPT Puskesmas Pulau Merbau adalah Pulau Merbau menuju hidup sehat mandiri. Dalam mewujudkan misi tersebut, UPT Puskesmas Pulau Merbau mempunyai misi sebagai berikut:

1. Memelihara kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
2. Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan
3. Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
4. Peningkatan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral terkait

d. Nilai – Nilai Organisasi

Nilai – nilai organisasi yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau adalah:

1. Sopan santun yaitu petugas UPT Puskesmas Pulau Merbau harus bersikap sopan santun dalam melaksanakan semua kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Amanah yaitu petugas UPT Puskesmas Pulau Merbau harus menjalankan segala tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.
3. Gotong royong yaitu petugas UPT Puskesmas Pulau Merbau harus saling bekerjasama demi mewujudkan visi dan misi Puskesmas Pulau Merbau.
4. Ulet yaitu petugas UPT Puskesmas Pulau Merbau harus ulet dalam menjalankan tugas yang diberikan.

e. Role Model

Role model adalah seseorang yang menjadi contoh dan panutan di tempat kerja. Role model di UPT Puskesmas Pulau Merbau bagi penulis adalah Bapak Alfian Elison, AMK, SKM. Beliau adalah kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau. Beliau telah mengabdikan selama 13 tahun di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Beliau menjabat sebagai kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau sejak awal tahun 2021. Sebelumnya beliau ditugaskan sebagai perawat di desa Kuala Merbau bagian dari wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Merbau.

Nilai- nilai ANEKA yang dapat dicontoh yaitu beliau merupakan pemimpin yang **berintegritas (nasionalisme)**, dan bekerja dengan penuh **tanggungjawab (akuntabilitas)**. Dalam mengambil keputusan, beliau selalu **bermusyawarah (nasionalisme)** dengan staf yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau, beliau selalu

menghargai (nasionalisme) setiap pendapat dan masukan yang diberikan oleh staf demi meningkatkan **mutu pelayanan (Komitmen mutu)** di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Beliau selalu bersikap **ramah dan sopan (etika publik)** terhadap staf maupun terhadap masyarakat. Beliau selalu **disiplin dan tepat waktu (anti korupsi)**, beliau selalu **jujur (anti korupsi)** dan **transparan (akuntabilitas)** atas semua informasi yang diterima terkait pelayanan di Puskesmas. Beliau tidak pernah **membeda-bedakan (nasionalisme)** staf, beliau selalu bersikap **adil (anti korupsi)** terhadap staf yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau.



Gambar 1.2 Foto *Role Model* (Alfian Elison, AMK, SKM)

BAB II

PERUMUSAN GAGASAN

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengalaman selama bekerja sebagai dokter umum di UPT Puskesmas Pulau Merbau, terdapat beberapa isu terkait pelayanan kesehatan. Isu-isu tersebut sangat mempengaruhi mutu pelayanan di Puskesmas, sehingga perlu di analisis penyebab dan solusi untuk menanganinya.

Tabel 2.1
Identifikasi Isu

No	Sumber	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Isu	Hubungan Dengan Agenda III
1	SKP	Jumlah rekam medis yang lengkap 40%	Jumlah rekam medis yang lengkap 100%	Rendahnya rekam medis yang lengkap di UPT Puskesmas Pulau Merbau	Pengisian rekam medis melibatkan antar profesi yaitu petugas rekam medis, perawat, dan dokter (WoG)
2	Penugasan	Jumlah balita yang mendapat imunisasi lengkap 55%	Jumlah balita yang mendapat imunisasi lengkap 75%	Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap di UPT Puskesmas Pulau Merbau	Pemberian imunisasi melibatkan berbagai sektor yaitu aparat desa, kader dan bidan desa (WoG)
3	SKP	Capaian SPM pada penderita hipertensi yaitu 44,4%	Capaian SPM pada penderita hipertensi yaitu 75%	Rendahnya capaian SPM penderita hipertensi di Puskesmas Pulau Merbau	Capaian SPM pada penderita hipertensi dapat dicapai dengan adanya penjelasan yang baik tentang hipertensi oleh petugas kepada penderita hipertensi (Pelayanan Publik)

Sumber : -Olahan penulis

-Laporan imunisasi dasar lengkap

-Laporan Penyakit Tidak Menular

B. Deskripsi Isu

1. Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana kesehatan. Rekam medis berisi uraian tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain

Rekam medis harus diisi secara lengkap oleh petugas. Namun, dalam praktek sehari-hari masih terdapat beberapa rekam medis yang tidak lengkap di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Saat ini hanya 40% rekam medis yang terisi secara lengkap.

Tabel 2.2
Data perbandingan jumlah rekam medis yang lengkap dan tidak lengkap

	Lengkap	Tidak lengkap	TOTAL
Rekam medis yang lengkap	40%	80%	100%

Sumber : Olahan penulis



Gambar 2.1
Grafik perbandingan rekam medis yang lengkap dan tidak lengkap

2. Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap di UPT Puskesmas Pulau

Merbau Kabupaten kepulauan Meranti

Pemberian imunisasi dasar lengkap termasuk dalam pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan. Pelayanan kesehatan balita termasuk pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota, sehingga setiap balita berhak untuk memperoleh pelayanan tersebut. (Permenkes No.4 tahun 2019)

Imunisasi dasar lengkap terdiri dari pemberian HB0, BCG, Polio, IPV, DPT-HB-Hib serta Campak dan Rubella. Dari data laporan imunisasi dasar lengkap di UPT Puskesmas Pulau Merbau hanya 55% balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Tabel 2.3
Data perbandingan imunisasi dasar lengkap yang tercapai dan tidak tercapai

	Tercapai	Tidak tercapai	Total
Capaian imunisasi dasar lengkap	55%	45%	100%

Sumber : Data laporan imunisasi dasar lengkap



Gambar 2.2
Grafik perbandingan imunisasi dasar lengkap yang tercapai dan tidak tercapai

3. Rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) penderita hipertensi di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

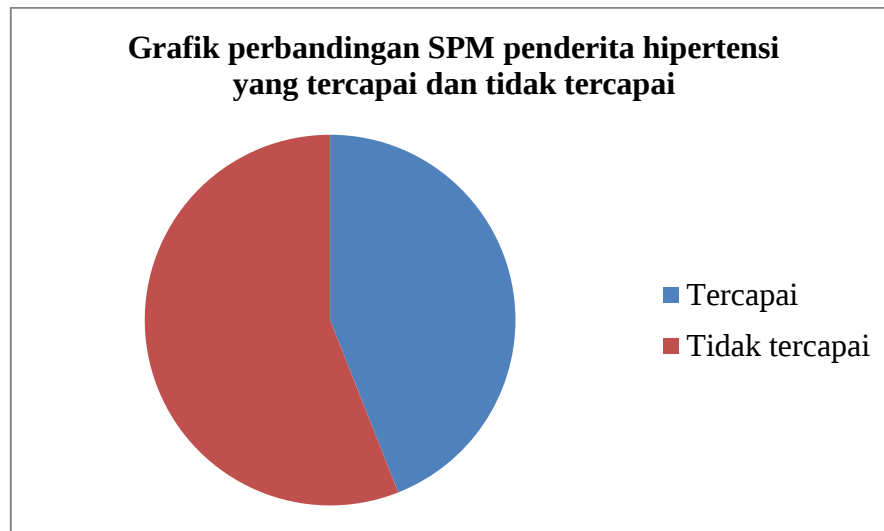
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi termasuk dalam pelayanan dasar pada SPM Kesehatan daerah Kabupaten/Kota. SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal bidang kesehatan yang wajib diperoleh setiap warga negara. Pelayanan pada penderita hipertensi yaitu pengukuran tekanan darah minimal 1 kali sebulan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat, dan melakukan rujukan bila diperlukan serta pemberian terapi farmakologi pada penderita hipertensi dengan tekanan darah sewaktu lebih dari 140 mmHg. (Permenkes No.4 tahun 2019)

Dari data laporan Penyakit Tidak Menular (PTM) di UPT Puskesmas Pulau Merbau didapatkan hanya 44,4% penderita hipertensi yang memenuhi SPM. Sedangkan 55,6% penderita hipertensi tidak mendapatkan pelayanan yang memenuhi SPM.

Tabel 2.4
Data perbandingan SPM penderita hipertensi yang tercapai dan tidak tercapai

	Tercapai	Tidak Tercapai	Total
Capaian SPM penderita hipertensi	44,4 %	55,6%	100%

Sumber : Laporan Penyakit Tidak Menular (PTM)



Gambar 2.3

Grafik perbandingan SPM penderita hipertensi yang tercapai dan tidak tercapai

C. Penetapan Core Isu

Penetapan isu menggunakan metode APKL yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah. Terdapat 4 faktor yang dinilai dari teknik APKL, yang pertama aktual (A) yaitu isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang. Kemudian problematik (P) yaitu isu tersebut menyimpang dari harapan standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan perencanaannya. Selanjutnya kekhayalan (K) yaitu isu yang diangkat langsung menyangkut hajat orang banyak bukan sekelompok kecil orang. Kemudian layak (L) yaitu isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis, dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga diangkat menjadi isu prioritas

Tabel 2.5
Analisis AKPL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Kurang optimalnya pengisian rekam medis di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	5	5	4	4	18
2	Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Pulau Merbau	5	5	4	3	17
3	Rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) penderita hipertensi di Puskesmas Pulau Merbau	5	5	3	2	15

Sumber : Olahan Penulis

D. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan , terlihat bahwa isu mengenai “Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti “ memiliki peringkat tertinggi dengan skor 18 *point*. Hal ini didasarkan bahwa isu pertama benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan, masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya, menyangkut hajat hidup orang banyak serta masuk akal dan realistis

E. Penyebab Isu

Isu kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti disebabkan oleh :

1. Rendahnya kesadaran petugas untuk mengisi rekam medis secara lengkap
2. Kurangnya pengetahuan tentang pengisian rekam medis yang lengkap
3. Kurangnya evaluasi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis

Dari 3 isu diatas isu, digunakan analisis USG untuk menentukan isu yang paling dominan. Analisis USG dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
Analisis USG

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Rendahnya kesadaran petugas untuk mengisi rekam medis yang sesuai dengan SOP	5	4	3	12	III
2	Kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap	5	5	4	14	I
3	Kurangnya evaluasi terhadap kelengkapan pengisian rekam medis	5	4	4	13	II

Sumber : Olahan Penulis

F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan analisis menggunakan metode APKL yang telah dipaparkan diatas, isu yang paling dominan adalah Kurang optimalnya pengisian rekam medis di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan analisis penyebab isu menggunakan metode USG, didapatkan penyebab isu yang paling dominan yaitu kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap. Maka gagasan pemecahan isu yaitu: **“Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

BAB III

MATRIKS RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: UPT Puskesmas Pulau Merbau
Isu	: 1. Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti 2. Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti 3. Rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) penderita hipertensi di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
Isu Terpilih	: Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
Penyebab Isu Terpilih	: Kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap
Gagasan	: Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	a. Membuat rencana kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	a. <i>Print out</i> Rencana kegiatan	Saya akan membuat rencana kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dengan cermat (etika publik) , yaitu membuat rencana kegiatan dengan teliti. Dan membuat rencana kegiatan dengan efisien dan efektif (komitmen mutu) , yaitu membuat rancangan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan serta tidak mengganggu pelayan di Puskesmas.	Berkonsultasi dengan pimpinan merupakan bentuk kontribusi terhadap Visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu Pulau Merbau menuju hidup sehat mandiri dan juga Misi ke 2 yaitu : Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan.	Berkonsultasi dengan pimpinan merupakan perwujudan nilai organisasi sopan santun
		b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan berkonsultasi dengan pimpinan dengan memberikan informasi yang jelas (etika publik) yaitu menggunakan kalimat yang mudah dimengerti dan transparan (akuntabilitas) yaitu menyampaikan kepada pimpinan sesuai dengan		

				kenyataan yang ada. Saya akan memberikan penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan dengan sopan (Etika publik) yaitu berpakaian rapi sesuai dengan adat yang berlaku dan bermusyawarah yaitu berdiskusi dengan atasan serta menghargai (Nasionalisme) masukan yang diberikan oleh pimpinan Saya akan membuat janji dengan pimpinan dan datang tepat waktu (anti korupsi) sesuai jam yang telah ditetapkan		
		c. Membuat surat persetujuan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	c. Surat persetujuan	Saya akan membuat surat persetujuan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis dengan cermat (Etika Publik) yaitu teliti dalam membuat surat persetujuan. Saya akan meminta persetujuan dengan sopan (Etika Publik)		

				yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas. Surat persetujuan merupakan bentuk tanggungjawab (akuntabilitas) terhadap kegiatan yang akan dilakukan		
			Hasil = Terlaksananya konsultasi pada pimpinan	Keterkaitan dengan agenda ketiga yaitu Manajemen ASN dan WoG		
2	Pembuatan SOP pengisian rekam medis	a. Membuat draft SOP pengisian rekam medis	a. Draft SOP	Saya akan membuat draft SOP dengan cermat (etika publik) yaitu dengan teliti dan penuh tanggung jawab (akuntabilitas) sesuai dengan ketentuan pengisian rekam medis serta membuat SOP dengan kejelasan (akuntabilitas) yaitu SOP yang dibuat memiliki target yang jelas yaitu dapat dimengerti dan diterapkan dalam pelayanan di Puskesmas Draft SOP dibuat berorientasi pada	Pembuatan SOP pengisian rekam medis memberikan kontribusi terhadap Visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu menuju hidup sehat mandiri dan Misi ke 2 yaitu Melindungi kesehatan masyarakat melalui	Pembuatan SOP pengisian rekam medis merupakan perwujudan nilai organisasi ulet

				mutu (Komitmen Mutu) karena dengan adanya SOP maka pengisian rekam medis dapat mengikuti alur dan meningkatkan mutu pelayanan	pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan dan Misi ke 3 yaitu Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan	
		b. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait SOP pengisian rekam medis	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan berkonsultasi dengan pimpinan terkait SOP pengisian rekam medis dengan sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas dan menghargai pendapat (Nasionalisme) yang diberikan atasan Saya berkonsultasi sesuai waktu yang telah ditetapkan (Anti Korupsi)		
		c. Melaksanakan konsultasi kepada Ketua UKP terkait SOP pengisian rekam medis	c. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan berkonsultasi dengan ketua UKP terkait SOP pengisian rekam medis dengan sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas dan menghargai pendapat (Nasionalisme) yang diberikan ketua UKP		

		d. Memperbaiki SOP pengisian rekam medis	d. SOP final	Saya akan memperbaiki SOP pengisian rekam medis dengan cermat (Etika Publik) yaitu dengan teliti sesuai dengan arahan yang diberikan pimpinan kepada saya. Memperbaiki SOP merupakan bentuk tanggung jawab (akuntabilitas) yaitu mengerjakan perbaikan sampai selesai Perbaikan SOP dikerjakan dengan efektif dan efisien (Komitmen mutu) yaitu dengan waktu yang singkat selama 2 hari dan mencapai target		
		e. Mencetak dan meminta pengesahan SOP pada pimpinan	e. SOP yang sudah ditandatangani	Mencetak SOP yang telah diperbaiki merupakan bentuk tanggungjawab (akuntabilitas) yaitu SOP yang dibuat telah diperbaiki dan disahkan oleh pimpinan Saya akan meminta		

				pengesahan SOP yang telah dibuat kepada pimpinan dengan sopan dan santun (Etika publik) yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas serta bertutur kata yang baik		
			Hasil= Terlaksananya pembuatan SOP pengisian rekam medis	Keterkaitan dengan agenda ketiga yaitu Manajemen ASN, WoG dan Pelayanan Publik		
3	Pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	a. Membuat undangan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	a. Surat undangan	Saya akan membuat surat undangan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dengan cermat (etika publik) yaitu membuat surat undangan dengan teliti Saya akan membuat undangan kepada semua staf yang terkait dengan rekam medis secara adil (Anti Korupsi) yaitu membuat surat undangan yang di tujukan pada semua petugas Puskesmas yang terkait dengan rekam medis dan tidak membedakan-	Kegiatan pelatihan pengisian rekam medis memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu menuju hidup sehat mandiri dan misi ke 3 yaitu Melakukan upaya peningkatan	Kegiatan pelatihan pengisian rekam medis merupakan perwujudan nilai organisasi amanah

				bedakan (Nasionalisme) staf yaitu tidak mengundang orang tertentu saja	kualitas sumber daya kesehatan	
		b. Menyebarkan undangan pelatihan pengisian rekam medis	b. Tanda terima undangan	Saya akan menyebarkan undangan yang telah dibuat terkait pelatihan pengisian rekam medis dengan tepat waktu (anti korupsi) dan memberikan serta menyampaikan undangan dengan cara sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas		
		c. Mempersiapkan tempat, konsumsi dll untuk pelatihan pengisian rekam medis	c. Dokumentasi persiapan kegiatan, daftar konsumsi, tempat dll	Saya akan mempersiapkan tempat, konsumsi, dll untuk pelatihan pengisian rekam medis dengan penuh tanggung jawab (akuntabilitas) yaitu melakukan persiapan acara hingga selesai, dan bekerja sama (nasionalisme) kepada staf lain untuk mempersiapkannya demi kelancaran kegiatan pelatihan.		

		d. Melaksanakan kegiatan pelatihan pelatihan pengisian rekam medis	d. Dokumentasi kegiatan, daftar hadir	Saya akan melaksanakan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dengan penuh tanggung jawab (akuntabilitas) yaitu mampu mengerjakan kegiatan pelatihan hingga selesai Saya akan menyampaikan materi pelatihan dengan transparan (akuntabilitas) yaitu menyampaikan sesuai dengan SOP yang telah dibuat. Penulis menyampaikan dengan santun (Etika publik) yaitu menyampaikan dengan tutur kata yang baik serta sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas		
		e. Membuat notulen pelatihan pengisian rekam medis	e. Notulen sosialisasi	Saya akan membuat notulen kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dengan benar (Anti Korupsi) dan sesuai dengan kegiatan yang telah		

				dilakukan dan tidak menambahkan atau mengurangi isi dari kegiatan.		
			Hasil = Terlaksananya pelatihan pengisian rekam medis	Keterkaitan dengan agenda ketiga yaitu Manajemen ASN dan WoG		
4	Pelaksanaan kegiatan pengisian rekam medis	a. Melaksanakan pendaftaran dan pendataan di meja pendaftaran	a. Nomor antrian dan dokumentasi	Saya akan mendorong petugas pendaftaran untuk menerapkan pelatihan yang telah dilakukan di meja pendaftaran sesuai dengan alur yang telah ditetapkan serta mengisi data rekam medis sesuai dengan identitas pasien dengan cara yang sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas	Kegiatan pelaksanaan pengisian rekam medis memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu menuju hidup sehat mandiri dan juga misi ke 2 yaitu Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan	Kegiatan pelaksanaan pengisian rekam medis merupakan perwujudan nilai organisasi Gotong Royong
		b. Melaksanakan pemeriksaan pasien oleh perawat serta pengisian rekam medis	b. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh perawat	Saya akan mendorong perawat untuk menerapkan pelatihan tentang pengisian rekam medis sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan alur pengisian rekam medis dan mengisi		

				rekam medis dengan benar sesuai hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat dengan cara yang sopan (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas.	berkeadilan. Dan misi ke 3 yaitu Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan	
		c. Melaksanakan pemeriksaan pasien oleh dokter dan pengisian rekam medis	c. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh dokter	Saya akan melakukan pemeriksaan terhadap pasien dengan sopan dan santun (Etika Publik) yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas serta bertutur kata yang baik, serta tidak membedakan pasien (nasionalisme) yaitu memperlakukan pasien secara sama tanpa membedakan suku, agama dan penampilan. Kemudian saya mencatat hasil pemeriksaan pada rekam medis sesuai dengan jujur (Anti korupsi) yaitu sesuai dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan		
		d. Melaksanakan	d. Dokumentasi	Saya akan mendorong		

		pengarsipan rekam medis		petugas di bagian rekam medis untuk melakukan pengarsipan rekam medis dengan benar sesuai dengan urutan rekam medis pasien. Saya menyampaikan dengan cara yang sopan (Etika Publik) yaitu berpakaian yang rapi dan pantas		
			Hasil= terlaksananya kegiatan pengisian rekam medis	Keterkaitan dengan agenda ketiga yaitu Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan WoG		
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis	a. Mengumpulkan rekam medis yang telah diisi petugas	a. Rekap rekam medis pasien poli umum	Saya akan mengumpulkan rekam medis dengan cermat (Etika Publik) yaitu berhati- hati dan teliti, dan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) yaitu mengumpulkan rekam medis hingga selesai Rekam medis yang dikumpulkan harus benar (Anti Korupsi) yaitu sesuai dengan rekam medis yang telah	Kegiatan evaluasi pengisian rekam medis memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu menuju hidup sehat mandiri dan juga misi ke 2 Melindungi	Kegiatan evaluasi pengisian rekam medis merupakan perwujudan nilai organisasi amanah

				diisi oleh petugas setelah pelatihan dan penerapan pelatihan.	kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan,	
		b. Menilai kelengkapan isi rekam medis	b. Form kelengkapan rekam medis	Saya akan menilai kelengkapan isi rekam medis yang telah diisi oleh petugas dengan cermat dan penuh tanggung jawab (Etika publik) yaitu menilai kelengkapan isi rekam medis dengan teliti dan bertanggung jawab hingga selesai. Serta mengisi form dengan jujur (Anti korupsi) yaitu dengan tidak memanipulasi data		
		c. Melakukan analisis kelengkapan isi rekam medis	c. Lembar hasil analisis evaluasi	Saya akan menganalisis hasil evaluasi dengan jujur dan benar (Antikorupsi) tanpa memanipulasi data Saya akan melakukan analisis kelengkapan rekam medis dengan cermat (Etika Publik) yaitu dengan teliti Menghitung rekap rekam medis. Melakukan analisis		

				kelengkapan rekam medis merupakan bentuk tanggung jawab (akuntabilitas) terhadap evaluasi yang telah dilakukan.		
			Hasil= Terlaksanya evaluasi kegiatan pengisian rekam medis	Keterkaitan dengan agenda tiga yaitu Manajemen ASN		
6	Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	a. Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	a. Draft laporan	Saya akan membuat draft laporan kegiatan pelatihan kegiatan pengisian rekam medis dengan cermat (Etika Publik) yaitu berhati-hati dan teliti Serta membuat draft laporan dengan benar (anti korupsi) tanpa memanipulasi data Draft laporan merupakan bentuk tanggungjawab (akuntabilitas) terhadap kegiatan yang telah dilakukan	Kegiatan Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis tersebut memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu menuju hidup sehat mandiri dan juga misi ke 2 yaitu Melindungi	Kegiatan Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis merupakan perwujudan nilai organisasi ulet
		b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan melaksanakan konsultasi kepada atasan terkait laporan kegiatan dengan sopan dan		

		pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis		santun (etika publik) yaitu dengan berpakaian rapi dan sopan serta bertutur kata yang baik serta menghargai pendapat (nasionalisme) atasan serta perbaikan yang diberikan oleh atasan	kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan,	
		c. Memperbaiki laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	c. Laporan final	Saya akan memperbaiki laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan benar (Anti korupsi) yaitu sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh pimpinan terkait kegiatan yang telah dilakukan. Laporan merupakan bentuk tanggung jawab (akuntabilitas) terhadap kegiatan yang telah dilakukan.		
			Hasil = Terlaksananya Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	Keterkaitan dengan agenda tiga yaitu Pelayanan Publik		

A. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS

NILAI DASAR	INDIKATOR NILAI	KEGIATAN I			KEGIATAN II					KEGIATAN III					KEGIATAN IV				KEGIATAN V			KEGIATAN VI			TOTAL
		I	II	III	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	I	II	III	
Akuntabilitas	Transparan																								3
	Tanggung Jawab																								10
	Kejelasan																								1
Nasionalisme	Saling menghargai																								4
	Musyawarah																								1
	Tidak membedakan																								2
	Bekerja sama																								1
Etika Publik	Sopan																								11
	Santun																								4
	Jelas																								1
	Cermat																								9
Komitmen Mutu	Efektif																								2
	Efisien																								2
	Orientasi Mutu																								2
Anti Korupsi	Jujur																								2
	Disiplin																								3
	Benar																								6
	Adil																								1

B. Matriks Visi – Misi dan Tata Nilai Organisasi

Keterkaitan Terhadap Visi-Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Total
VISI	Pulau Merbau menuju hidup sehat mandiri							6
MISI	Memelihara kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat							0
	Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan							6
	Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan							3
	Peningkatan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral terkait							0
TATA NILAI	Sopan							1
	Amanah							2
	Gotong royong							1
	Ulet							2

C. Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS

Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran ASN	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	TOTAL
Manajemen ASN							5
Pelayanan Publik							3
Whole of Government (WoG)							4

Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OKTOBER				NOVEMBER			
			Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1.	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	Membuat rencana kegiatan pelatihan pengisian rekam medis				27-28 OKT				
		Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis				28-29 OKT				
		Membuat surat persetujuan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis				29-30 OKT				
2.	Pembuatan SOP pengisian rekam medis	Membuat draft SOP pengisian rekam medis					1-2 NOV			
		Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait SOP pengisian rekam medis					2-3 NOV			
		Melaksanakan konsultasi kepada ketua UKP terkait SOP pengisian rekam medis					3-4 NOV			
		Memperbaiki SOP pengisian rekam medis					5-6 NOV			
		Mencetak dan meminta pengesahan SOP pada pimpinan					7 NOV			
3.	Pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis	Membuat undangan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis					7 NOV			
		Menyebarkan undangan pelatihan pengisian rekam medis						8 NOV		
		Mempersiapkan tempat, konsumsi dll untuk pelatihan pengisian						9 NOV		

		rekam medis								
		Melaksanakan kegiatan pelatihan pelatihan pengisian rekam medis						10 NOV		
		Membuat notulen pelatihan pengisian rekam medis						10 NOV		
4.	Pelaksanaan kegiatan pengisian rekam medis	Melaksanakan pendaftaran dan pendataan di meja pendaftaran						10-27 NOV		
		Melaksanakan pemeriksaan pasien oleh perawat serta pengisian rekam medis						10-27 NOV		
		Melaksanakan pemeriksaan pasien oleh dokter dan pengisian rekam						10-27 NOV		
		Melaksanakan pengarsipan rekam medis						10-27 NOV		
5.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis	Mengumpulkan rekam medis yang telah diisi petugas						10-27 NOV		
		Menilai kelengkapan isi rekam medis						10-27 NOV		
		Melakukan analisis kelengkapan isi rekam medis						10-27 NOV		
6.	Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis	Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis								22-23 NOV
		Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis								24-26 NOV
		Memperbaiki laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis								27-28 NOV

BAB IV

CAPAIAN AKTUALISASI

A. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-nilai Mata Pelatihan

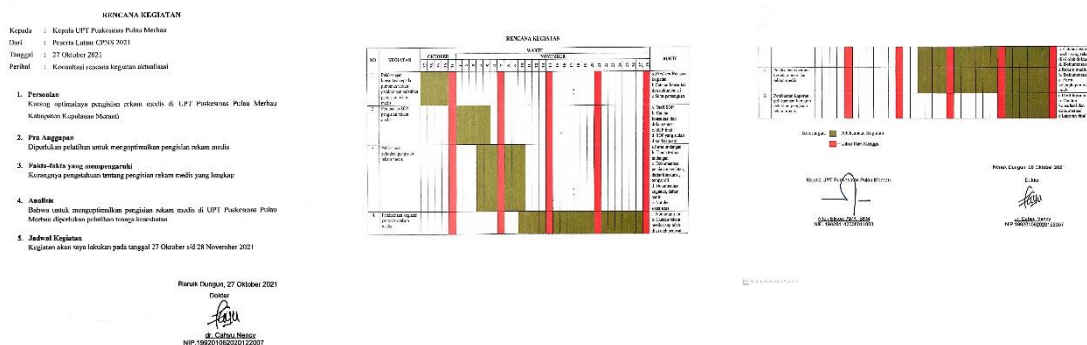
Realisasi kegiatan adalah pelaksanaan dari rancangan aktualisasi sesuai yang penulis buat sebelumnya. Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti pada masa habituasinya. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasinya sebagai berikut :

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

1. Tahap kegiatan 1: Membuat rencana kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

Pada hari selasa tanggal 26 Oktober 2021 jam 10.00, penulis mulai membuat rencana kegiatan dari rancangan aktualisasi yang telah dibuat. Rencana kegiatan ini dibuat saat penulis berada di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Penulis membuat rencana kegiatan saat sedang bertugas di Poli Umum, penulis membuat rencana kegiatan saat pelayanan sedang sepi. Penulis mengerjakan dengan **cermat (Etika Publik)** dengan berhati-hati sehingga tidak salah saat memasukkan tanggal kegiatan. Penulis menyesuaikan dengan jadwal dokter yang ada saat membuat rencana kegiatan. Penulis membuat rencana kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk kegiatan habituasi yaitu dari tanggal 26 Oktober sampai 28 November 2021. Sehingga kegiatan menjadi **efisien dan efektif (Komitmen Mutu)**.

Kemudian setelah selesai membuat rencana kegiatan, penulis membuat janji dengan mentor selaku kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau untuk berkonsultasi, penulis secara langsung menanyakan dengan mentor, penulis bersikap **sopan (Etika Publik)** saat menemui mentor. Penulis menggunakan seragam Puskesmas pada hari itu, yaitu menggunakan baju PDH. Penulis mengetuk pintu kemudian mengucapkan salam dan masuk keruangan setelah dipersilahkan mentor. Kemudian penulis menyampaikan ketersediaan waktu mentor untuk kegiatan konsultasi terkait rencana kegiatan, kemudian beliau menyetujui untuk melaksanakan konsultasi pada hari Kamis jam 11.00 saat penulis tidak sedang jam pelayanan.



Gambar 4.1 Lembar Rencana Kegiatan

Analisis Dampak : Apabila penulis dalam tahap ini tidak **cermat (Etika Publik)** dalam membuat rencana kegiatan, maka rancangan kegiatan yang dibuat tidak akan sesuai dengan waktu yang diberikan pada masa habituasi. Jika penulis tidak membuat rencana kegiatan yang **efektif dan efisien (Komitmen mutu)**, maka tujuan kegiatan aktualisasi tidak akan tercapai serta waktu yang diberikan tidak dapat dipergunakan

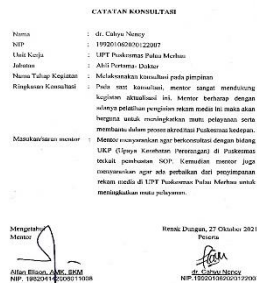
dengan maksimal. Jika penulis tidak bersikap **sopan (Etika Publik)** saat menemui mentor, maka penulis tidak akan dihargai serta dianggap bersikap buruk oleh mentor maupun staf Puskesmas lain.

2. Tahap kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

Pada tanggal 28 Oktober, penulis datang ke UPT Puskesmas Pulau Merbau. penulis hadir ke Puskemsas untuk melaksanakan konsultasi dengan mentor yang merupakan **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis karena sudah berjanji pada hari tersebut untuk melaksanakan konsultasi. Pada pagi harinya, penulis melayani pasien di poli umum. Pada saat itu tidak terlalu ramai pasien yang datang berobat ke Puskesmas.

Saat pasien sudah tidak ada dan tepat pukul 10.56 WIB, penulis menuju ruangan mentor agar **tepat waktu (anti korupsi)** sesuai dengan janji kepada mentor. Penulis bersikap **sopan (Etika Publik)** dengan menggunakan pakaian yang rapi dan pantas. Kemudian penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam, mentor mempersilahkan masuk. Selanjutnya penulis menyampaikan rencana kegiatan dengan **Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti (Etika publik)**. Penulis menyampaikan rencana kegiatan secara **transparan (Akuntabilitas)** yaitu sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian penulis **bermusyawarah (Nasionalisme)** dengan mentor dalam hal rencana kegiatan yang akan dilakukan. Mentor menyarankan agar penulis berkonsultasi dengan bagian UKP dalam pembuatan SOP. Penulis **menghargai (nasionalisme)** pendapat mentor dengan tidak memotong pembicaraan dan mengikuti arahan mentor. Mentor juga

menyampaikan agar memperhatikan dalam hal penyimpanan berkas rekam medis. Kemudian mentor menyetujui rencana kegiatan yang telah dibuat oleh penulis. Mentor sangat mendukung kegiatan aktualisasi tersebut karena dapat membantu dalam proses akreditasi Puskesmas dan dapat meningkatkan mutu pelayanan.



Gambar 4.2 Catatan konsultasi dan dokumentasi

Analisis dampak: Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)**, maka penulis akan kehilangan kesempatan untuk berkonsultasi dengan mentor dan dianggap tidak Amanah dalam menjalankan tugas. Kemudian apabila penulis tidak **tepat waktu (anti korupsi)** saat menemui mentor, maka mentor akan menganggap penulis lalai dan akan sulit untuk membuat janji dengan mentor di kesempatan yang lain. Jika penulis tidak besikap **sopan (Etika Publik)** saat menemui mentor, maka penulis tidak akan dihargai serta dianggap bersikap buruk oleh mentor maupun staf Puskesmas lain.

Apabila penulis tidak menggunakan **Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti (etika publik)**, maka tidak akan terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan mentor serta mentor akan sulit memahami maksud penulis sehingga tujuan

dalam berkonsultasi tidak akan tercapai. Apabila penulis tidak menyampaikan rencana kegiatan dengan **transparan (Akuntabilitas)**, maka informasi yang disampaikan penulis tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Apabila penulis **tidak bermusyawarah (nasionalisme)** dengan mentor, maka akan sulit untuk mengerjakan kegiatan aktualisasi karena tidak ada saran dan dukungan dari mentor. Apabila penulis tidak menghargai pendapat mentor, maka rencana kegiatan yang telah dibuat tidak akan terarah dan tidak akan ada kritik dan saran yang membangun agar kegiatan yang akan dilakukan penulis lebih baik lagi.

Apabila penulis tidak **menghargai (nasionalisme)** pendapat mentor, maka penulis tidak dapat membuat rencana kegiatan dengan benar dan tidak akan tercapai tujuan aktualisasi.

3. Tahap kegiatan 3: Membuat surat persetujuan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

Pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021, penulis membuat surat persetujuan yang akan dimintakan kepada mentor setelah rencana kegiatan aktualisasi disetujui. Penulis membuat surat persetujuan dengan **cermat (etika publik)** yaitu dengan teliti dan memeriksa setiap kalimat yang dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Penulis membuat surat persetujuan dengan berpedoman pada surat persetujuan yang ada di google. Penulis menyesuaikan dengan format ada, dan menambahkan KOP surat UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kemudian penulis memperbaiki surat persetujuan tanggal 28 Oktober 2021 karena surat persetujuan sebelumnya yang telah penulis buat tidak sesuai dengan surat persetujuan yang telah dibuat oleh peserta latsar sebelumnya, sehingga penulis memperbaiki surat persetujuan yang telah dibuat.

Keesokan hari nya pada tanggal 29 oktober 2021, penulis menemui mentor pada saat mentor sedang tidak sibuk dan penulis sedang tidak pelayanan, penulis menemui mentor dengan **sopan (etika publik)** yaitu dengan berpakaian rapi dan mengetuk pintu. Kemudian setelah dipersilahkan masuk, penulis menyampaikan maksud untuk meminta persetujuan mentor. Mentor kemudian menandatangani surat persetujuan yang telah dibuat. Surat persetujuan ini dibuat sebagai bentuk **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis untuk mengerjakan kegiatan aktualisasi di UPT Puskesmas Pulau Merbau.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
Jl. Trans Kalimantan No. 1, Desa Pulau Merbau, Kecamatan Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kalimantan Barat 79611

SURAT PERSetujuan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alan Eblun, MSc, BSc
M : TUGAS AKHIR
Pendidikan : BSc
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau

Dengan ini saya persetujui:

Nama : Drs. Dharma Henry
M : 196001201920007
Pendidikan : BSc
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau

Tulis keterangan: Mengetahui, Menyetujui, dan Menandatangani

"Optimalisasi pelayanan kesehatan melalui peningkatan pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti"

Ditandatangani dan persetujuan ini dibuat pada tanggal 29 Oktober 2021

Meranti, 29 Oktober 2021
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Drs. Dharma Henry

Gambar 4.3 Lembar persetujuan

Analisis Dampak : apabila penulis tidak cermat (etika publik) dalam membuat surat persetujuan, maka akan terjadi kesalahan penulisan dan akan dinilai tidak bekerja dengan baik oleh mentor. Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** saat menemui mentor, maka penulis tidak akan dihargai serta dianggap bersikap buruk oleh mentor maupun staf Puskesmas lain. Jika penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)** maka penulis tidak akan memiliki surat persetujuan yang merupakan bukti bahwa

kegiatan aktualisasi telah disetujui oleh mentor untuk diterapkan di UPT Puskesmas Pulau Merbau.

Kegiatan 2: Pembuatan SOP pengisian rekam medis

1. Tahap Kegiatan 1: Membuat draft SOP pengisian rekam medis

Pada hari senin tanggal 1 November 2021, penulis mulai membuat draft SOP. Penulis memulai pembuatan draft SOP ini dengan mencari literatur yang dapat menjadi pedoman dalam pembuatan draft SOP. Penulis kesulitan dalam mencari pedoman terkait SOP pengisian rekam medis, penulis mencari beberapa literatur dan hanya menemukan SOP yang berupa alur pengisian rekam medis. Kemudian penulis mencoba menanyakan kepada ketua UKP UPT Puskesmas Pulau Merbau periode sebelumnya, beliau memberikan SK terkait pengisian rekam medis. Hal tersebut sudah sangat membantu penulis dalam membuat draft SOP, karena dengan adanya SK tersebut maka penulis dapat mengetahui beberapa hal penting seperti isi yang harus tercantum didalam rekam medis, kemudian dengan adanya alur pengisian rekam medis dapat menjadi pedoman juga bagi penulis untuk membuat draft SOP pengisian rekam medis. Walaupun sulit, penulis tetap berusaha mencari literatur dalam pembuatan draft SOP karena merupakan **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis dalam kegiatan aktualisasi ini.

Setelah mendapatkan literatur, penulis membuat draft SOP dengan **cermat (etika publik)** yaitu membuat draft SOP dengan teliti. Penulis membuat draft SOP dengan berpedoman pada SK isi rekam medis dan SOP dari Puskesmas lain yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis membuat draft SOP dengan memasukkan

kop surat Puskesmas. Penulis membuat draft SOP dengan **kejelasan (akuntabilitas)** yaitu SOP yang dibuat memiliki target yang jelas yaitu dapat dimengerti dan diterapkan dalam pelayanan di Puskesmas. Penulis membuat SOP dengan Bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat diterapkan dengan mudah oleh petugas yang terlibat dalam pengisian rekam medis. Penulis membuat draft SOP yang **berorientasi pada mutu (Komitmen Mutu)** yaitu membuat draft SOP yang mengikuti alur, mudah dimengerti dan dapat diterapkan dalam pelayanan sehari-hari serta dapat meningkatkan mutu pelayanan.

		RS Bakti Kudu Nomor: 001/002/RS/BK/2021 Revisi: 00 Tanggal: 10/05/2021 Halaman: 1	
1. Tujuan a. Untuk mengatur dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya pelayanan kesehatan masyarakat.		2. Ruang Lingkup a. Ruang lingkup pelayanan kesehatan masyarakat.	
3. Sasaran a. Masyarakat umum.		4. Referensi a. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12/2012 tentang Standar Pelayanan Minimal.	
5. Prosedur a. Pendaftaran pasien 1. Pasien datang ke Puskesmas. 2. Pasien mengisi formulir pendaftaran. 3. Pasien membayar biaya pendaftaran. 4. Pasien menunggu panggilan. 5. Pasien diperiksa oleh dokter. 6. Pasien menerima obat-obatan. 7. Pasien membayar biaya pengobatan. 8. Pasien pulang.		6. Penutup a. Demikian prosedur ini.	
7. Disetujui a. Kepala Puskesmas		8. Disetujui a. Kepala Puskesmas	

Gambar 4.4 Draft SOP

Analisis dampak: Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)**, maka penulis tidak akan menyelesaikan draft SOP tersebut. Apabila penulis tidak **cermat (etika publik)**, maka draft SOP yang dibuat tidak akan benar dan terdapat kesalahan dalam hal penulisan. Jika penulis tidak membuat draft SOP dengan **kejelasan (akuntabilitas)**, maka draft SOP yang dibuat tidak akan jelas dalam hal target sehingga akan sulit untuk membuat draft SOP. Jika penulis tidak membuat draft SOP yang **berorientasi pada mutu (komitmen mutu)**, maka draft SOP yang dibuat tidak akan bermanfaat dan tidak akan meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas.

2. Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait SOP pengisian rekam medis

Setelah selesai membuat draft SOP, penulis membuat janji kepada mentor untuk berkonsultasi mengenai draft SOP yang telah penulis buat. Penulis menemui mentor dengan **sopan (etika publik)** yaitu berpakaian rapi dan pantas serta mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian mentor setuju untuk melaksanakan konsultasi pada hari jumat jam 11.00 WIB.

Pada hari jumat tanggal 5 November 2021 setelah melayani pasien di poli umum, Pada hari itu pasien cukup ramai, namun sebelum jam 11.00 pelayanan sudah sepi. Penulis menemui mentor **tepat waktu (anti korupsi)** yaitu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan jam 11.00 WIB. penulis menemui mentor dengan **sopan (etika publik)** yaitu berpakaian rapi dan pantas serta mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian mentor mempersilahkan masuk. Setelah itu penulis menjelaskan kepada mentor mengenai SOP pengisian rekam medis. Setelah itu mentor memeriksa dan membaca kembali SOP yang telah penulis buat. Kemudian mentor memberi masukan agar penulis tetap berkonsultasi dengan bidang UKP di Puskemas, karena yang paling mengerti masalah alur pelayanan adalah bidang UKP. Kemudian mentor juga menyarankan agar lebih memperhatikan tempat penyimpanan rekam medis, apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak. Penulis **menghargai (nasionalisme)** pendapat mentor dengan cara menyetujui pendapat dan arahan yang diberikan mentor. Kemudian setelah selesai berkonsultasi, penulis mohon izin kepada mentor.

CATATAN KONSULTASI

Nama	: dr. Cahya Nancy
NIP	: 199201062020122007
Unit Kerja	: UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan	: Abdi Pertama- Dokter
Nama Tahap Kegiatan	: Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi	: Pada saat konsultasi, mentor sangat setuju dengan draft SOP yang telah penulis buat karena sudah sesuai dengan SK isi rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau.
Masukan/saran mentor	: Mentor menyarankan agar berkonsultasi dengan bidang UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di Puskesmas terkait pembuatan SOP.

Mengetahui Mentor	Renah, Dungan, 5 November 2021
	
Afan Filsan, AMK SKM NIP. 199204142008011008	dr. Cahya Nancy NIP. 199201062020122007



Gambar 4.5 catatan konsultasi dan dokumentasi

Analisis dampak: Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** saat menemui mentor, maka penulis tidak akan dihargai serta dianggap bersikap buruk oleh mentor maupun staf Puskesmas lain. Apabila penulis tidak **tepat waktu (Anti korupsi)** saat menemui mentor, maka mentor akan hilangnya kepercayaan terhadap penulis dan penulis akan dicap sebagai orang yang tidak tepat janji. Jika penulis tidak **menghargai (nasionalisme)** pendapat mentor, maka penulis akan kebingungan dan tidak terarah dalam hal perbaikan draft SOP yang telah dibuat.

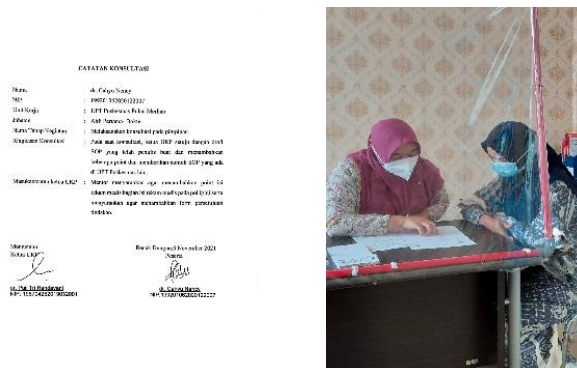
3. Tahap Kegiatan 3: Melaksanakan konsultasi kepada ketua UKP terkait SOP pengisian rekam medis

Keesokan harinya penulis menemui ketua bidang UKP yaitu dr. Puji dan meminta waktu kepada beliau untuk berkonsultasi mengenai draft pengisian SOP. Penulis bersikap **sopan (etika publik)** kepada dr. Puji yaitu menemui beliau dengan pakaian yang rapi dan pantas. Saat itu beliau sedang tidak sibuk, dan kemudian beliau memberikan referensi SOP pengisian rekam medis yaitu SOP dari Puskesmas lain

tempat beliau bekerja sebelumnya. Setelah itu penulis mohon izin kepada dr. Puji. Kemudian beliau memberi saran agar berkonsultasi saat beliau berada di Puskesmas.

Penulis kesulitan untuk mengkonsultasikan SOP yang telah diperbaiki dengan ketua UKP. Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan diluar Puskesmas seperti turun lapangan untuk kegiatan vaksin, kegiatan pelatihan, dan kegiatan IVA sehingga penulis belum mengkonsultasikan SOP yang telah diperbaiki. Pada hari Selasa tanggal 9 November 2021, penulis menemui ketua UKP yaitu dr. Puji, penulis menemui beliau pada hari tersebut karena beliau sedang tidak ada kegiatan diluar Puskesmas. Penulis menemui beliau dengan **sopan (etika publik)** menggunakan pakaian yang rapi, setelah mengetuk pintu, penulis masuk keruangan beliau dan mengkonsultasikan draft SOP.

Saat berkonsultasi, beliau menyarankan agar menambahkan poin untuk kelengkapan rekam medis bagi dokter gigi yaitu odontogram serta menambahkan poin form persetujuan Tindakan bila diperlukan pada bagian prosedur dari SOP pengisian rekam medis. Penulis **menghargai (nasionalisme)** pendapat ketua UKP dengan cara menyetujui pendapat dan arahan yang diberikan beliau. Kemudian setelah selesai berkonsultasi, penulis mohon izin kepada Ketua UKP.



Gambar 4.6 Catatan konsultasi dan dokumentasi

Analisis Dampak : Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** saat menemui ketua UKP, maka penulis tidak akan dihargai serta dianggap bersikap buruk oleh ketua UKP maupun staf Puskesmas lain. Jika penulis tidak **menghargai (nasionalisme)** pendapat ketua UKP, maka penulis akan kebingungan dan tidak terarah dalam hal perbaikan draft SOP yang telah dibuat.

4. Tahap Kegiatan 4: Memperbaiki SOP pengisian rekam medis

Pada hari Jumat, penulis memperbaiki draft SOP yang telah dikonsultasikan kepada mentor dan dr. Puji selaku ketua UKP. Penulis memperbaiki SOP dengan **cermat (Etika Publik)**. Penulis memperbaiki SOP yang telah dibuat dengan teliti pada setiap kata yang dibuat dan menyesuaikan dengan apa yang telah dikonsultasikan dengan mentor dan ketua UKP. Penulis memperbaiki SOP dengan pedoman SOP yang telah diberikan ketua UKP. Penulis kesulitan dalam menambahkan kata-kata pada SOP agar mudah dimengerti oleh staf Puskesmas. Penulis terus memeriksa apakah kata-kata yang ditulis sudah tepat. Penulis memperbaiki SOP dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** yaitu mengerjakan perbaikan sampai selesai dan sesuai dengan apa yang telah dikonsultasikan. Penulis memperbaiki SOP agar SOP yang dibuat dapat **efektif dan efisien (Komitmen mutu)** yaitu dengan waktu yang singkat selama 2 hari dan mencapai target

Sebelum mencetak SOP yang telah disetujui oleh mentor dan ketua UKP, penulis meminta nomor SOP kepada Kepala Tata Usaha. Penulis menemui beliau dengan bersikap **sopan (etika publik)** yaitu dengan berpakaian rapi dan memakai baju seragam Puskesmas. Setelah mendapat nomor surat, penulis berpamitan kepada Kepala TU. Setelah itu penulis mengetik nomor surat kemudian mencetak SOP.

Pada hari Kamis, tanggal 12 November, penulis menemui mentor sebagai bentuk **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis karena telah berjanji untuk menandatangani SOP yang telah dibuat. Sebelum menemui mentor, penulis melayani pasien di poli umum terlebih dahulu. Setelah selesai pelayanan, penulis menemui mentor dengan **sopan (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian rapi, kemudian penulis menyampaikan dengan **santun (Etika Publik)** yaitu bertutur kata yang baik kepada mentor. Setelah memeriksa kembali SOP yang telah penulis buat, kemudian mentor menandatangani SOP tersebut.

 Surat Revisi Medis			
SOP		Revisi Medis	
Nomor: SOP/UKP-BR/1452/2021 Revisi: 01 Tanggal: 11 November 2021 Halaman: 1		Nama: Alvin Elwan, AMK SKM NRP: 19820414202001 1000	
1. Pengertian Revisi Medis adalah catatan tertulis tentang proses, pengetahuan, rencana tindakan dan hasil pasien yang secara langsung berkepentingan.			
2. Tujuan Mendukung di rekam medis			
3. Lingkup Seluruh Puskesmas Tata Usaha			
4. Referensi Permenkes No. 288 tahun 2016 tentang di rekam medis			
5. Prosedur Revisi Medis dapat dilakukan oleh: • Dokter awan • Perawat dan bidan • Manaservisi (revisi dan riwayat penyakit) • Hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan medis • Diagnosis • Rencana pengobatan • Pengobatan dan atau tindakan • Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien • Uji di rekam medis yang dilakukan dengan menggunakan • Mengetik dan tanda tangan atau di rekam			
6. Unit terkait Ruang Pendaftaran Poli umum IGD Poli KIA-ES Poli gigi			
7. Dokumen terkait Revisi Medis			

Gambar 4.8 SOP yang telah ditandatangani

Analisis Dampak: Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)**, maka penulis tidak akan hadir ke Puskesmas dan hal tersebut dapat mengganggu pelayanan

yang ada di Puskesmas, serta penulis tidak akan dapat menemui mentor serta SOP yang dibuat tidak akan disahkan dan penulis akan berlama-lama ditahap kegiatan dua. Jika penulis tidak **sopan santun (etika publik)**, maka penulis tidak akan diperlakukan dengan baik dan dianggap tidak baik oleh mentor maupun staf lain di Puskesmas.

Kegiatan 3: Pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

1. Tahap Kegiatan 1: Membuat undangan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

Setelah disetujui oleh mentor pelatihan dilaksanakan pada hari jumat pada tanggal 12 November 2021, penulis mulai membuat surat undangan kegiatan pelatihan. Penulis membuat surat undangan dengan **cermat (etika publik)** yaitu membuat surat undangan dengan teliti. Penulis membuat surat undangan secara **adil (Anti Korupsi)** yaitu membuat surat undangan yang ditujukan kepada seluruh staf UPT Puskesmas Pulau Merbau terutama bagian pendaftaran, perawat, dan dokter serta **tidak membedakan (Nasionalisme)** staf yaitu tidak mengundang orang tertentu saja. Undangan tersebut dibuat dengan menggunakan KOP surat UPT Puskesmas Pulau Merbau. kemudian penulis mencontoh format surat undangan yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau. penulis membuat undangan pelatihan pengisian rekam medis yang akan dilaksanakan pada pukul 10.30 karena menyesuaikan dengan jam pelayanan yang biasanya sudah sepi pada jam tersebut.

Surat undangan tersebut berisi hari, tanggal, waktu dan tempat kegiatan. Penulis berencana membuat pelatihan di ruang rapat. Setelah surat undangan selesai dibuat, penulis menemui kepala TU di UPT Puskesmas Pulau Merbau untuk meminta nomor surat. Penulis menemui kepala TU dengan **sopan (etika publik)** yaitu dengan

menggunakan pakaian yang rapi dan pantas. Penulis mengetuk pintu dan dipersilakan masuk. Setelah itu penulis menyampaikan kepada kepala TU mengenai nomor surat undangan. Kemudian kepala TU memberikan nomor surat undangan.

Pada hari Kamis tanggal 11 November, penulis menemui mentor dan meminta tanda tangan mentor terkait undangan kegiatan pelatihan. Penulis menemui mentor dengan **sopan (etika publik)** yaitu berpakaian rapi dan pantas. Kemudian masuk keruangan mentor apabila sudah dipersilahkan masuk dan tidak lupa mengucapkan salam. Kemudian mentor menandatangani surat undangan tersebut.



Gambar 4.9 Undangan kegiatan pelatihan

Analisis dampak; Apabila penulis tidak **cermat (etika publik)** dalam membuat undangan, maka akan terdapat kesalahan dalam penulisan serta waktu pelaksanaan kegiatan. Apabila penulis tidak bersikap **adil (Anti Korupsi)** dan **membeda-bedakan (Nasionalisme)** staf Puskesmas, maka target pelatihan tidak akan tercapai karena hanya mementingkan beberapa orang saja. Apabila penulis tidak **sopan (etika publik)** maka penulis akan dianggap buruk oleh staf Puskesmas.

2. Tahap kegiatan 2: Menyebarkan undangan pelatihan pengisian rekam medis

Penulis menyebarkan undangan tepat setelah undangan ditandatangani oleh mentor. Penulis kesulitan untuk menyebarkan undangan **tepat waktu (anti korupsi)** karena penulis menunggu SOP disahkan. SOP tidak sesuai dengan target waktu disahkan karena penulis kesulitan untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan ketua UKP. Hal ini dikarenakan kegiatan vaksin yang setiap hari diadakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kemudian hambatan lainnya yaitu banjir di jalan yang akan dilalui ke Puskesmas sehingga tidak semua staf yang bisa hadir ke Puskesmas. Namun, karena **tanggung jawab (akuntabilitas)**, penulis tetap berusaha untuk mengadakan kegiatan pelatihan serta berusaha agar undangan dapat dibagikan sebelum kegiatan pelatihan diadakan.

Pada hari Kamis tanggal 11 November 2021, Penulis memperbanyak undangan yang telah ditandatangani oleh mentor. Kemudian penulis membagikan undangan kepada staf yang hadir pada hari tersebut. Penulis kesulitan dalam membagikan undangan secara langsung karena adanya kegiatan diluar Puskesmas sehingga tidak semua staf yang hadir ke Puskesmas. Pada hari itu hanya 10 orang yang hadir di Puskesmas. Penulis berharap agar yang dapat hadir pada saat kegiatan pelatihan yaitu petugas pendaftaran, perawat serta dokter umum yang ada di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Namun penulis tetap menyampaikan undangan tersebut walaupun tidak semua staf hadir pada saat itu. Penulis menyampaikan undangan dengan cara **sopan (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas. Penulis menyampaikan dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh staf. Kemudian penulis meminta tanda tangan staf yang menerima undangan sebagai tanda terima undangan.

TANDA TERIMA UNDANGAN
PELATIHAN TENTANG SOP PENGISIAN REKAM MEDIS

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Alfon Elmas, AMK, SKM	Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau	1	2
2	Dr. Fajri H. Wahid	Dirjen PUS	3	4
3	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	5	6
4	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	7	8
5	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	9	10
6	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	11	12
7	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	13	14
8	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	15	16
9	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	17	18
10	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	19	20
11	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	21	22
12	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	23	24
13	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	25	26
14	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	27	28
15	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	29	30
16	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	31	32
17	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	33	34
18	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	35	36
19	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	37	38
20	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	39	40
21	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	41	42
22	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	43	44
23	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	45	46
24	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	47	48
25	Amang, Lailani, S.N. Idris	Staf PUS	49	50

Renah Dugun, 11 November 2021

Mengontrol,
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau


Alfon Elmas, AMK, SKM
NIP. 19820114200811008

Pelaksana Kegiatan


Dr. Cahya Seneo
NIP. 198001106200122007

Gambar 4.10 Tanda terima undangan

Analisis dampak; Apabila penulis tidak **tepat waktu (anti korupsi)** dalam menyebarkan undangan maka kegiatan tidak akan berjalan dengan maksimal. Apabila penulis tidak **tanggung jawab (akuntabilitas)**, maka penulis tidak dapat melaksanakan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis.

3. Tahap Kegiatan 3: Mempersiapkan tempat, konsumsi dll untuk pelatihan pengisian rekam medis

Penulis mempersiapkan tempat, konsumsi sehari sebelum acara pelatihan. Penulis memilih ruang rapat sebagai tempat kegiatan pelatihan. Sebelumnya penulis meminta izin kepada mentor untuk meminjam ruangan rapat. Mentor setuju agar ruangan tersebut dijadikan tempat untuk mengadakan kegiatan pelatihan. Penulis **bekerja sama (nasionalisme)** dengan staf lain untuk mempersiapkan tempat serta konsumsi untuk kegiatan pelatihan. Penulis meminta bantuan kepada petugas kebersihan untuk merapikan dan membersihkan ruangan rapat tersebut. Kemudian penulis meminta bantuan untuk mempersiapkan infokus, dll untuk presentasi.

Penulis meminta bantuan kepada staf Puskesmas lain untuk memesan konsumsi berupa air minum serta snack saat kegiatan pelatihan. Penulis menyerahkan snack kepada salah satu petugas Puskesmas. Penulis mempersiapkan konsumsi untuk 20 orang. Karena setelah dikonfirmasi hanya 15 orang yang dapat hadir pada saat kegiatan pelatihan. 15 orang tersebut sudah termasuk petugas pendaftaran, perawat dan dokter.

Penulis melebihi jumlah konsumsi agar tidak terjadi kemungkinan kekurangan saat acara. Namun tidak semuanya yang dapat hadir dalam kegiatan pelatihan tersebut. Hal ini karena sebagian anggota Puskesmas ada kegiatan pembuatan SPJ sehingga harus lembur dan tidak dapat hadir untuk kegiatan pelatihan tersebut. Dan juga ada staf Puskesmas yang sakit dan berhalangan hadir. Walaupun tidak banyak staf yang dapat hadir, penulis tetap mempersiapkan kegiatan pelatihan dengan baik karena **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis untuk menyelesaikan kegiatan pelatihan tersebut.



DRAFT KONSUMSI PESERTA
PELATIHAN TENTANG ROP PENGENDALIAN RUMAH SAKIT

No	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga satuan	Total
1	Snack	Kotak	20	Rp. 10.000,-	Rp. 200.000,-
2	Minuman Asam jawa	Kotak	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
			Jumlah		Rp. 220.000,-

Mengantar:
Kendhi UPT Puskesmas Pulo Satria
Kecamatan Sungsang Kota
ABRI ELIAS A.M., S.H.
NIP. 19631101198012001

Banah Dimpas, 12 November 2021
Petugas Kegiatan
ABRI ELIAS A.M., S.H.
NIP. 19631101198012001

Gambar 4.11 Dokumentasi persiapan kegiatan, daftar konsumsi

Analisis dampak: apabila penulis tidak **bekerja sama (nasionalisme)**, maka penulis akan kesulitan mempersiapkan kegiatan dan kegiatan tidak akan berjalan lancar dan

hasil tidak akan maksimal. Apabila penulis tidak **tanggung jawab (akuntabilitas)** maka penulis tidak dapat melanjutkan kegiatan pelatihan karena persiapan yang tidak baik.

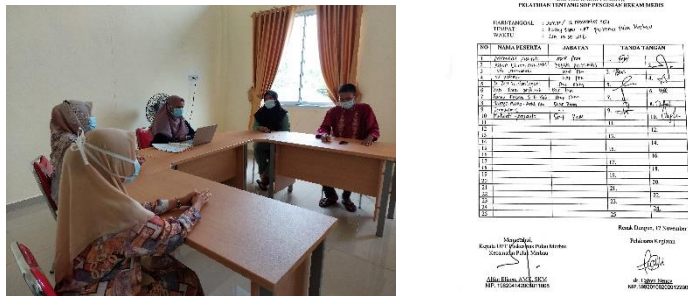
4. Tahap kegiatan 4 : Melaksanakan kegiatan pelatihan pelatihan pengisian rekam medis

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 12 November jam 10.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai penulis memastikan kembali hal-hal yang telah dipersiapkan yaitu infokus dll serta konsumsi. Tepat pada pukul 10.30 kegiatan pelatihan dimulai. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh satu orang dokter, dua orang petugas pendaftaran dan perawat serta bidan di UPT Puskesmas pulau Merbau. Satu orang dokter tidak dapat hadir karena sedang sakit dan perawat ada yang izin untuk kegiatan pembuatan SPJ.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau. namun beliau hanya bisa membuka acara karena sedang sibuk membantu staf sedang membuat SPJ. Kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh staf Puskesmas. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi oleh penulis. Penulis tidak dapat menggunakan infokus pada saat kegiatan karena listrik yang padam. Namun, karena **tanggung jawab (akuntabilitas)** penulis tetap berusaha menyampaikan materi pelatihan serta mencontohkan dengan rekam medis yang ada di Puskesmas.

Penulis menyampaikan materi pelatihan dengan **transparan (akuntabilitas)** yaitu menyampaikan sesuai dengan SOP yang telah dibuat dan disahkan oleh Kepala

UPT Puskesmas Pulau Merbau. penulis menjelaskan materi pelatihan dengan menggunakan **santun (Etika Publik)** yaitu bertutur kata yang baik, **serta sopan (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas. Setelah itu penulis mempersilahkan bagi staf yang ingin bertanya dan berdiskusi mengenai materi pelatihan yang diberikan. Setelah itu acara ditutup dan kegiatan pelatihan selesai pada jam 11.15 WIB



Gambar 4.12 Dokumentasi kegiatan, daftar hadir

Analisis dampak : apabila penulis tidak **tanggung jawab (akuntabilitas)** maka kegiatan pelatihan tidak akan mencapai tujuan yang seharusnya. Apabila penulis tidak **transparan (akuntabilitas)** dalam menyampaikan materi, maka SOP tidak akan tersampaikan dengan benar sehingga tidak tercapai tujuan kegiatan pelatihan.

Apabila penulis tidak **santun (Etika publik)** dalam menyampaikan materi pelatihan, maka peserta pelatihan akan merasa tidak nyaman dan tidak akan mau mendengarkan materi yang disampaikan. Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** maka penulis akan dianggap tidak baik dan tidak pantas untuk menyampaikan materi pelatihan.

5. Tahap kegiatan 5 : Membuat notulen pelatihan pengisian rekam medis

Penulis membuat notulen pelatihan pengisian rekam medis dengan **benar (Anti korupsi)** yaitu membuat notulen dengan benar sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan tanpa menambah ataupun mengurangi isi dari kegiatan pelatihan. Dalam hal ini penulis **bekerja sama (nasionalisme)** dengan staf lain untuk membantu menjadi notulen pada saat kegiatan pelatihan. Notulen berisi tentang pembukaan, pembahasan dan penutup. Penulis meminta bantuan kepada staf Puskesmas lain untuk membuat notulen kegiatan pelatihan.

Pada pembukaan yang disampaikan oleh kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau yaitu Bapak Alfian Elison, AMK, SKM. Beliau menyampaikan bahwa SOP yang penulis buat harus diterapkan karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan serta berguna saat kegiatan akreditasi di Puskesmas.

Pembahasan berisi tentang SOP yang telah penulis buat yaitu isi rekam medis yang lengkap harus berisi tentang identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, pemeriksaan fisik dan penunjang medis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, serta persetujuan tindakan bila diperlukan. Rekam medis harus diisi lengkap sesuai dengan alur pelayanan yaitu mulai dari pendaftaran, pemeriksaan oleh perawat dan dokter.

Penutup berisi saran yang diberikan oleh peserta pelatihan yaitu agar semua dokter dapat menuliskan pada rekam medis setiap pasien yang dirujuk yaitu harus mencatat dengan jelas anamnesis, hasil pemeriksaan, diagnosis serta tujuan rujukan

dari pasien. Kemudian tulisan harus lebih diperjelas dalam mencatat rekam medis pasien.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
Jl. Tawaral Uluh, No. 100, Bontok, Kecamatan, Kota P. 20162
Telp. 0817740001 Faks. 0817740002

Regimen	: Puskesmas Pengisian Rekam Medis
Hari/Tanggal	: Januari 2021
Waktu	: 08.30-11.15 WIB
Alamat	: Puskesmas, Kecamatan, Kota
Pekerjaan	: Guru
Pendidikan	: S1
Catatan Medis	

1. Riwayat Penyakit
Riwayat penyakit yang dialami pasien dalam 10 tahun terakhir untuk mengetahui keluhan yang dialami pasien saat ini.

2. Pemeriksaan Fisik
Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan lain, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

3. Penatalaksanaan
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

4. Kesimpulan
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

5. Rekomendasi
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

6. Tindak Lanjut
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

7. Catatan Medis
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

8. Tanda Tangan
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

9. Stempel
Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan lain yang dilakukan sesuai dengan keluhan pasien.

Gambar 4.13 Notulen pelatihan

Analisis dampak : apabila penulis tidak **bekerja sama (nasionalisme)** dengan staf lain saat membuat notulensi, maka penulis akan kesulitan dalam membuat notulensi kegiatan pelatihan.

Kegiatan 4: Pelaksanaan kegiatan pengisian rekam medis

1. Tahap Kegiatan 1: Melaksanakan pendaftaran dan pendataan di meja pendaftaran

Pada hari Senin tanggal 15 November 2021 pada pukul 08.30 penulis menerapkan SOP pengisian rekam medis dimulai dari meja pendaftaran. Penulis baru memulai kegiatan pada hari senin disebabkan penulis mengikuti kegiatan diluar Puskesmas pada hari sabtu. Penulis mendorong petugas pendaftaran untuk menerapkan pelatihan yang telah dilakukan di meja pendaftaran sesuai dengan alur yang telah ditetapkan serta mengisi data rekam medis sesuai dengan identitas pasien. Penulis menemui petugas pendaftaran dengan **sopan (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian yang rapi dan menggunakan seragam PDH sesuai dengan seragam pada hari itu. Kemudian penulis menyampaikan dengan **santun (Etika Publik)** yaitu dengan

bertutur kata yang baik kepada petugas pendaftaran. Kemudian petugas pendaftaran paham dan langsung mempraktekkan ketika ada pasien yang datang.

Pada saat itu ada seorang pasien yang berobat ke poli umum, Pasien bernama Ny. R, pada saat itu pasien didaftarkan oleh keluarga karena pasien sulit untuk berjalan sehingga dibantu oleh keluarga saat mendaftar. Setelah melakukan pendaftaran, pasien diberikan nomor antrian. Kemudian petugas pendaftaran mengisi rekam medis dibagian identitas pasien. Petugas mengisi secara lengkap meliputi jenis pembayaran, Nomor BPJS/SKTM, riwayat alergi, nama, jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan, alamat dan Nomor telpon. Petugas mengisi rekam medis berdasarkan identitas pasien serta kartu BPJS yang dimiliki oleh pasien.



Gambar 4.14 Nomor antrian dan dokumentasi kegiatan

Analisis Dampak: Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** maka penulis akan dianggap tidak baik oleh staf yang ada di Puskesmas. Apabila penulis tidak menyampaikan dengan **santun (Etika publik)** kepada petugas, maka petugas tidak akan mau mendengarkan apa yang penulis sampaikan.

Setelah menjelaskan kepada petugas pendaftaran, penulis kemudian melanjutkan penerapan pengisian rekam medis oleh perawat. Saya menemui perawat yang bertugas pada hari itu untuk menerapkan pelatihan tentang pengisian rekam medis di bagian keperawatan. Penulis mendorong perawat agar mengisi rekam medis dengan benar sesuai hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat dengan cara yang **sopan (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian yang rapi dan pantas. Penulis menyampaikan dengan **santun (Etika publik)** yaitu menyampaikan dengan tutur kata yang baik kepada perawat.

[illegible]

59

Analisis dampak: Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** maka penulis tidak akan dihargai oleh staf Puskesmas. Apabila penulis tidak menyampaikan dengan **santun (Etika publik)** kepada perawat, maka perawat tidak akan mau mendengarkan apa yang penulis sampaikan.

3. Tahap Kegiatan 3: Melaksanakan pemeriksaan pasien oleh dokter dan pengisian rekam medis

Pada hari tersebut penulis bertugas di poli umum. Setelah pasien diperiksa oleh perawat, kemudian penulis memeriksa pasien tersebut. Penulis melakukan pemeriksaan terhadap pasien dengan **sopan dan santun (Etika Publik)** yaitu dengan berpakaian rapi dan pantas serta bertutur kata yang baik. Penulis mempersilahkan pasien dan keluarga duduk. Penulis memperkenalkan diri kemudian memastikan identitas pasien sudah sesuai dengan yang tertera di rekam medis. Kemudian penulis menanyakan keluhan yang dialami pasien pada saat itu serta Riwayat penyakit yang dimiliki oleh pasien. Penulis kemudian memeriksa pasien dengan **tidak membedakan pasien (nasionalisme)** yaitu memperlakukan pasien secara sama tanpa membedakan suku, agama dan penampilan. Penulis memeriksa pasien sesuai dengan SOP yang berlaku di Puskesmas yaitu mencuci tangan sebelum memeriksa pasien dan setelah memeriksa pasien serta tidak lupa menggunakan *handscoon*.

Setelah melakukan pemeriksaan fisik kepada pasien, penulis menyampaikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pasien. Penulis memutuskan untuk memeriksakan kadar gula pasien dikarenakan pasien memiliki Riwayat penyakit gula. Setelah hasil pemeriksaan labor yaitu kadar gula telah keluar, penulis menyampaikan

kepada pasien dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan. Penulis memutuskan untuk merujuk pasien. Dan keluarga setuju untuk dilakukan rujukan. Penulis meresepkan obat untuk sementara kepada pasien karena pasien akan berangkat kerumah sakit keesokan harinya.

Kemudian penulis meminta pasien untuk mengambil obat. Setelah itu penulis mencatat hasil pemeriksaan pada kolom rekam medis secara lengkap dan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang **sebenarnya (Anti korupsi)** yaitu sesuai dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Penulis mencatat hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta tatalaksana yang diberikan. Kemudian edukasi dan anjuran rujuk.

The image shows a medical record form from the Indonesian Ministry of Health. The form is titled "REKAM MEDIS" and contains various fields for patient information, medical history, physical examination, and treatment. The form is filled out with handwritten text in Indonesian. The fields include:

- PASIENT: Name, Age, Sex, Religion, Address, and Date of Birth.
- ANAMNESIS: Chief Complaint, History of Present Illness, and Past Medical History.
- PEMERIKSAAN FISIK: General, Head, Neck, Chest, Abdomen, and Extremities.
- PEMERIKSAAN PENUNJANG: Laboratory and Imaging.
- TATALAKSANA: Treatment and Follow-up.

Gambar 4.16 Catatan rekam medis yang telah diisi oleh dokter

Analisis dampak : Apabila penulis tidak **sopan dan santun (Etika Publik)** terhadap pasien maupun keluarga pasien, penulis akan dianggap tidak baik dan pasien akan menolak untuk diperiksa oleh penulis. Apabila penulis **membeda-bedakan pasien (nasionalisme)**, maka penulis melanggar kode etik sebagai dokter dan juga pasien akan

merasa tidak nyaman saat diperiksa oleh penulis. Jika penulis tidak **benar (Anti korupsi)** dalam mencatat rekam medis, maka penulis akan keliru dan akan salah dalam menilai penyakit pasien dikemudian hari.

4. Tahap Kegiatan 4: Melaksanakan pengarsipan rekam medis

Setelah selesai diisi, seluruh rekam medis akan dicatat oleh petugas pendaftaran kedalam buku register kunjungan pasien poli umum. Petugas akan mencatat nama, umur, nomor rekam medis, nomor KTP, alamat, diagnosis serta tatalaksana yang dilakukan terhadap pasien. Penulis menemui petugas rekam medis saat pelayanan sedang sepi pasien yaitu sekitar pukul 12.00 WIB pada hari yang sama yaitu hari senin tanggal 15 November 2021. Penulis mendorong petugas di bagian rekam medis untuk melakukan pengarsipan rekam medis dengan benar sesuai dengan urutan rekam medis pasien. Penulis menyampaikan dengan cara yang **sopan (Etika Publik)** yaitu berpakaian yang rapi dan pantas.

Ruangan rekam medis terletak dibelakang bagian pendaftaran, ruangan tersebut berisi rekam medis pasien yang telah disusun berdasarkan nama desa tempat tinggal pasien. arsip rekam medis tersusun dan tersimpan dengan rapi. Setelah mencatat dibuku register, kemudian petugas rekam medis mengarsipkan rekam medis tersebut dengan cara menyimpan arsip perdesa tempat tinggal pasien dan berdasarkan nomor urutan rekam medis pasien sehingga petugas tidak kesulitan bila mencari rekam medis pasien yang datang berobat.



Gambar 4.17 Dokumentasi kegiatan pengarsipan rekam medis

Analisis dampak: Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** terhadap petugas, maka petugas tidak akan mau mendengarkan dan menganggap buruk penulis.

Kegiatan 5: Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis

1. Tahap Kegiatan 1: Mengumpulkan rekam medis yang telah diisi petugas

Pada tanggal 15 November 2021, setelah melaksanakan kegiatan penerapan pengisian rekam medis, penulis melaksanakan kegiatan evaluasi pengisian rekam medis. Penulis mulai mengumpulkan rekam medis yang telah selesai diisi oleh petugas pada hari itu. Penulis mengumpulkan dengan **cermat (Etika publik)** yaitu dengan teliti dan berhati-hati sehingga tidak ada rekam medis yang tidak dinilai. Penulis mengumpulkan rekam medis dengan **tanggung jawab (Akuntabilitas)** yaitu semua mengumpulkan rekam medis yang diisi pada hari itu.

Penulis mengumpulkan rekam medis dengan **benar (Anti korupsi)** yaitu mengumpulkan rekam medis yang telah diisi oleh petugas setelah pelatihan dan penerapan pelatihan yang disesuaikan dengan buku register pasien poli. Penulis

mengumpulkan dan menilai kelengkapan rekam medis per hari yaitu mulai tanggal 15 sampai dengan 24 November 2021. Jika penulis ada kegiatan diluar gedung Puskesmas, maka penulis akan mengumpulkan kelengkapan rekam medis pada keesokan harinya. Penulis meminta bantuan petugas pendaftaran untuk mencari dokumen rekam medis yang telah di arsipkan. Kemudian petugas membantu mencari rekam medis tersebut dengan panduan nama serta alamat dan nomor rekam medis pasien. setelah terkumpul, penulis mengisi rekap rekam medis pasien poli umum yaitu meliputi nomor, nama, umur, alamat, dan nomor rekam medis.

REKAP REKAM MEDIS PASIEN POLI UMUM TANGGAL
15 NOVEMBER 2021 s.d 24 NOVEMBER 2021

No.	Tanggal	Nama Pasien	Umur (tahun)	Alamat (Desa)	No. Rekam Medis
1.	15/11/2021	Ny. B	29	Centa	KXX
2.	15/11/2021	Tn. S	14	Sembutan	XXX
3.	15/11/2021	Tn. B	35	Sembutan	XXX
4.	15/11/2021	Tn. C	13	R. Dangsan	CXX
5.	16/11/2021	Ny. E	44	R. Dangsan	CXX
6.	16/11/2021	Tn. J	35	B. Meranti	JXX
7.	16/11/2021	Ny. A	31	Centa	XXX
8.	17/11/2021	Ny. NA	54	R. Dangsan	XXX
9.	17/11/2021	Ny. AB	56	R. Dangsan	XXXX
10.	17/11/2021	Ny. NU	42	Centa	KXX
11.	17/11/2021	Ny. MA	32	P. Batu	XXX
12.	18/11/2021	Ny. B	54	R. Dangsan	XXX
13.	18/11/2021	Ny. MI	19	B. Meranti	XXX
14.	19/11/2021	Ny. LI	28	P. Kemat	XXX
15.	19/11/2021	Tn. MI	44	P. Batu	XXX
16.	20/11/2021	Tn. MU	59	R. Dangsan	XXX
17.	20/11/2021	Tn. SA	13	R. Dangsan	XXX
18.	20/11/2021	Ny. I	24	Centa	XXX
19.	20/11/2021	Tn. D	34	R. Dangsan	XXX
20.	22/11/2021	Ny. G	16	R. Dangsan	XXX
21.	22/11/2021	Ny. R	30	Centa	XXX
22.	23/11/2021	Ny. MU	19	P. Batu	XXX
23.	23/11/2021	Ny. A	44	P. Kemat	XXX
24.	23/11/2021	Tn. A	40	Sembutan	XXX
25.	24/11/2021	Tn. M	45	P. Kemat	XXX
26.	24/11/2021	Tn. MU	55	B. Meranti	XXX
27.	24/11/2021	Ny. S	34	B. Meranti	XXX
28.	24/11/2021	Ny. D	44	Centa	XXX
29.	24/11/2021	Tn. MU	25	Centa	XXX
30.	24/11/2021	Tn. MU	30	B. Meranti	XXX

Mengetahui
Mentor



Afan Elson, AMG, BSM
NIP. 19820404200811008

Mengetahui
Pegawai



R. Cahya Ritong
NIP. 19920102202012007

Gambar 4.18 Rekap rekam medis pasien poli umum

Analisis dampak : Apabila penulis tidak **cermat (etika publik)** dalam mengumpulkan rekam medis, maka sebagian rekam medis tidak akan dinilai baik. Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)**, maka tugas penulis tidak akan sesuai dan kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan. Jika penulis **tidak benar (Anti korupsi)** dalam mengumpulkan rekam medis, maka rekam medis tidak dpat dinilai seluruhnya.

2. Tahap Kegiatan 2: Menilai kelengkapan isi rekam medis

Setelah rekam medis dikumpulkan, penulis menilai kelengkapan rekam medis berdasarkan SOP pengisian rekam medis. Penulis menilai dengan **cermat (etika publik)** yaitu menilai kelengkapan rekam medis dengan teliti menyesuaikan dengan SOP pengisian rekam medis. Penulis menilai dengan **tanggung jawab (Etika Publik)** yaitu menilai kelengkapan rekam medis hingga selesai dan menyesuaikan dengan SOP. Kelengkapan rekam medis yang dinilai yaitu identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, pelayanan lain yang diberikan kepada pasien,odontogram pada kasus gigi, serta persetujuan tindakan jika diperlukan.

Penulis menilai kelengkapan rekam medis dengan **jujur (Anti korupsi)** yaitu dengan tidak memanipulasi data. Setelah menilai kelengkapan rekam medis, kemudian penulis mencatat hasil evaluasi pada form kelengkapan rekam medis yang berisi nomor, tanggal, nama pasien, nomor rekam medis dan kelengkapan isi rekam medis.

FORM KELengkapan REKAM MEDIS

No	Tanggal	Nama Pasien	No. Rekam Medis	Tgl. Rekam Medis	Waktu	Tempat
1	15/01/2012	Mr. B.	1502	15/01/2012	15.00	RS
2	15/01/2012	Mr. B.	1503	15/01/2012	15.00	RS
3	15/01/2012	Mr. B.	1504	15/01/2012	15.00	RS
4	15/01/2012	Mr. B.	1505	15/01/2012	15.00	RS
5	15/01/2012	Mr. B.	1506	15/01/2012	15.00	RS
6	15/01/2012	Mr. B.	1507	15/01/2012	15.00	RS
7	15/01/2012	Mr. B.	1508	15/01/2012	15.00	RS
8	15/01/2012	Mr. B.	1509	15/01/2012	15.00	RS
9	15/01/2012	Mr. B.	1510	15/01/2012	15.00	RS
10	15/01/2012	Mr. B.	1511	15/01/2012	15.00	RS
11	15/01/2012	Mr. B.	1512	15/01/2012	15.00	RS
12	15/01/2012	Mr. B.	1513	15/01/2012	15.00	RS
13	15/01/2012	Mr. B.	1514	15/01/2012	15.00	RS
14	15/01/2012	Mr. B.	1515	15/01/2012	15.00	RS
15	15/01/2012	Mr. B.	1516	15/01/2012	15.00	RS
16	15/01/2012	Mr. B.	1517	15/01/2012	15.00	RS
17	15/01/2012	Mr. B.	1518	15/01/2012	15.00	RS
18	15/01/2012	Mr. B.	1519	15/01/2012	15.00	RS
19	15/01/2012	Mr. B.	1520	15/01/2012	15.00	RS
20	15/01/2012	Mr. B.	1521	15/01/2012	15.00	RS
21	15/01/2012	Mr. B.	1522	15/01/2012	15.00	RS
22	15/01/2012	Mr. B.	1523	15/01/2012	15.00	RS
23	15/01/2012	Mr. B.	1524	15/01/2012	15.00	RS
24	15/01/2012	Mr. B.	1525	15/01/2012	15.00	RS
25	15/01/2012	Mr. B.	1526	15/01/2012	15.00	RS
26	15/01/2012	Mr. B.	1527	15/01/2012	15.00	RS
27	15/01/2012	Mr. B.	1528	15/01/2012	15.00	RS
28	15/01/2012	Mr. B.	1529	15/01/2012	15.00	RS
29	15/01/2012	Mr. B.	1530	15/01/2012	15.00	RS
30	15/01/2012	Mr. B.	1531	15/01/2012	15.00	RS
31	15/01/2012	Mr. B.	1532	15/01/2012	15.00	RS
32	15/01/2012	Mr. B.	1533	15/01/2012	15.00	RS
33	15/01/2012	Mr. B.	1534	15/01/2012	15.00	RS
34	15/01/2012	Mr. B.	1535	15/01/2012	15.00	RS
35	15/01/2012	Mr. B.	1536	15/01/2012	15.00	RS
36	15/01/2012	Mr. B.	1537	15/01/2012	15.00	RS
37	15/01/2012	Mr. B.	1538	15/01/2012	15.00	RS
38	15/01/2012	Mr. B.	1539	15/01/2012	15.00	RS
39	15/01/2012	Mr. B.	1540	15/01/2012	15.00	RS
40	15/01/2012	Mr. B.	1541	15/01/2012	15.00	RS
41	15/01/2012	Mr. B.	1542	15/01/2012	15.00	RS
42	15/01/2012	Mr. B.	1543	15/01/2012	15.00	RS
43	15/01/2012	Mr. B.	1544	15/01/2012	15.00	RS
44	15/01/2012	Mr. B.	1545	15/01/2012	15.00	RS
45	15/01/2012	Mr. B.	1546	15/01/2012	15.00	RS
46	15/01/2012	Mr. B.	1547	15/01/2012	15.00	RS
47	15/01/2012	Mr. B.	1548	15/01/2012	15.00	RS
48	15/01/2012	Mr. B.	1549	15/01/2012	15.00	RS
49	15/01/2012	Mr. B.	1550	15/01/2012	15.00	RS
50	15/01/2012	Mr. B.	1551	15/01/2012	15.00	RS
51	15/01/2012	Mr. B.	1552	15/01/2012	15.00	RS
52	15/01/2012	Mr. B.	1553	15/01/2012	15.00	RS
53	15/01/2012	Mr. B.	1554	15/01/2012	15.00	RS
54	15/01/2012	Mr. B.	1555	15/01/2012	15.00	RS
55	15/01/2012	Mr. B.	1556	15/01/2012	15.00	RS
56	15/01/2012	Mr. B.	1557	15/01/2012	15.00	RS
57	15/01/2012	Mr. B.	1558	15/01/2012	15.00	RS
58	15/01/2012	Mr. B.	1559	15/01/2012	15.00	RS
59	15/01/2012	Mr. B.	1560	15/01/2012	15.00	RS
60	15/01/2012	Mr. B.	1561	15/01/2012	15.00	RS
61	15/01/2012	Mr. B.	1562	15/01/2012	15.00	RS
62	15/01/2012	Mr. B.	1563	15/01/2012	15.00	RS
63	15/01/2012	Mr. B.	1564	15/01/2012	15.00	RS
64	15/01/2012	Mr. B.	1565	15/01/2012	15.00	RS
65	15/01/2012	Mr. B.	1566	15/01/2012	15.00	RS
66	15/01/2012	Mr. B.	1567	15/01/2012	15.00	RS
67	15/01/2012	Mr. B.	1568	15/01/2012	15.00	RS
68	15/01/2012	Mr. B.	1569	15/01/2012	15.00	RS
69	15/01/2012	Mr. B.	1570	15/01/2012	15.00	RS
70	15/01/2012	Mr. B.	1571	15/01/2012	15.00	RS
71	15/01/2012	Mr. B.	1572	15/01/2012	15.00	RS
72	15/01/2012	Mr. B.	1573	15/01/2012	15.00	RS
73	15/01/2012	Mr. B.	1574	15/01/2012	15.00	RS
74	15/01/2012	Mr. B.	1575	15/01/2012	15.00	RS
75	15/01/2012	Mr. B.	1576	15/01/2012	15.00	RS
76	15/01/2012	Mr. B.	1577	15/01/2012	15.00	RS
77	15/01/2012	Mr. B.	1578	15/01/2012	15.00	RS
78	15/01/2012	Mr. B.	1579	15/01/2012	15.00	RS
79	15/01/2012	Mr. B.	1580	15/01/2012	15.00	RS
80	15/01/2012	Mr. B.	1581	15/01/2012	15.00	RS
81	15/01/2012	Mr. B.	1582	15/01/2012	15.00	RS
82	15/01/2012	Mr. B.	1583	15/01/2012	15.00	RS
83	15/01/2012	Mr. B.	1584	15/01/2012	15.00	RS
84	15/01/2012	Mr. B.	1585	15/01/2012	15.00	RS
85	15/01/2012	Mr. B.	1586	15/01/2012	15.00	RS
86	15/01/2012	Mr. B.	1587	15/01/2012	15.00	RS
87	15/01/2012	Mr. B.	1588	15/01/2012	15.00	RS
88	15/01/2012	Mr. B.	1589	15/01/2012	15.00	RS
89	15/01/2012	Mr. B.	1590	15/01/2012	15.00	RS
90	15/01/2012	Mr. B.	1591	15/01/2012	15.00	RS
91	15/01/2012	Mr. B.	1592	15/01/2012	15.00	RS
92	15/01/2012	Mr. B.	1593	15/01/2012	15.00	RS
93	15/01/2012	Mr. B.	1594	15/01/2012	15.00	RS
94	15/01/2012	Mr. B.	1595	15/01/2012	15.00	RS
95	15/01/2012	Mr. B.	1596	15/01/2012	15.00	RS
96	15/01/2012	Mr. B.	1597	15/01/2012	15.00	RS
97	15/01/2012	Mr. B.	1598	15/01/2012	15.00	RS
98	15/01/2012	Mr. B.	1599	15/01/2012	15.00	RS
99	15/01/2012	Mr. B.	1600	15/01/2012	15.00	RS
100	15/01/2012	Mr. B.	1601	15/01/2012	15.00	RS

Gambar 4.19 Form kelengkapan rekam medis

Analisis dampak: Jika penulis tidak **cermat (Etika publik)** dalam menilai kelengkapan rekam medis, maka akan ada beberapa hal yang tidak sesuai sehingga hasil yang

didapatkan tidak akurat. Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)** maka form kelengkapan rekam medis tidak dapat terselesaikan dengan baik. Jika penulis tidak **jujur (Anti Korupsi)** dalam menilai kelengkapan rekam medis, maka hasil kegiatan yang didapatkan tidak akan akurat.

3. Tahap Kegiatan 3: Melakukan analisis kelengkapan isi rekam medis

Setelah menilai kelengkapan isi rekam medis, penulis melanjutkan tahap kegiatan selanjutnya yaitu melakukan analisis kelengkapan isi rekam medis. Penulis menganalisis dengan **jujur (Anti korupsi)** yaitu mencatat hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis tanpa memanipulasi data. Penulis menghitung jumlah rata-rata kunjungan pasien per hari, kemudian menghitung jumlah rekam medis yang lengkap serta rata-rata jumlah rekam medis yang lengkap perhari. Penulis menghitung persentase jumlah rekam medis. Penulis membuat analisis kelengkapan rekam medis dengan **cermat (Etika Publik)** yaitu dengan teliti dan berulang-ulang. Kegiatan menganalisis hasil evaluasi merupakan bentuk **tanggung jawab (akuntabilitas)** terhadap evaluasi yang telah dilakukan.

HASIL ANALISIS EVALUASI

No.	Tanggal	Jumlah Rekam Medis	Jumlah Rekam Medis yang Lengkap	Persentase
1.	13 November 2021	4	3	75%
2.	16 November 2021	3	3	100%
3.	17 November 2021	4	3	75%
4.	18 November 2021	4	3	75%
5.	19 November 2021	3	3	100%
6.	20 November 2021	3	3	100%
7.	22 November 2021	3	3	100%
8.	23 November 2021	2	2	100%
9.	24 November 2021	7	6	85%
Rata-rata		3,3	2,7	81%

Jumlah rekam medis pasien poli umum per hari rata-rata 2-7 pasien dengan rata-rata 3,3 pasien. Jumlah rekam medis yang lengkap per hari 1-5 rekam medis, dengan rata-rata 2,7 rekam medis. Persentase rata-rata kelengkapan rekam medis 81%.

Mengontrol



R. C. Gani, S.KM
NIP. 19820414200311001

Revisi Dengan, 26 November 2021



R. C. Gani, S.KM
NIP. 19820414200311001

Gambar 4.20 Lembar hasil analisis evaluasi

Analisis dampak : apabila penulis tidak **jujur** dan **benar (Anti korupsi)** dalam mencatat hasil evaluasi, maka hasil kegiatan tidak akan akurat serta akan dinilai tidak dapat dipercaya. Apabila penulis tidak **cermat (etika publik)**, maka form yang dinilai akan salah dan hasil tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Jika penulis tidak bertanggung jawab (akuntabilitas) maka penulis tidak dapat menyelesaikan kegiatan evaluasi.

Kegiatan 6: Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

1. Tahap Kegiatan 1: Membuat draft laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

Pada tanggal 25 November 2021, penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan selama masa habituasi. Penulis membuat draft laporan dengan menyesuaikan format yang telah diberikan oleh *coach* yaitu Bapak Retwando saat bimbingan melalui Zoom. Penulis membuat draft laporan kegiatan dengan **cermat (Etika publik)** yaitu membuat draft dengan teliti dan berhati-hati dan disesuaikan dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Penulis mengisi draft laporan mulai dari isu, penyebab isu, solusi, hasil kegiatan, kesimpulan dan saran. Penulis membuat laporan dengan **benar (anti korupsi)** tanpa memanipulasi data. Penulis membuat laporan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan selama masa habituasi. Draft laporan dibuat dengan penuh **tanggung jawab (akuntabilitas)** yaitu menyelesaikan laporan tepat waktu agar dapat segera dikonsultasikan dengan pimpinan.

LAMARAN PELAKSIAN KEGIATAN	
A. ISI	Isi surat SOP di RPT Tulung Kabupaten Tulung, yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.
B. PENYINGKATAN	Surat yang diberikan kepada kepala rumah sakit yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.
C. ISKALAH	Surat yang diberikan kepada kepala rumah sakit yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.
D. PELAKSIAN KEGIATAN	Surat yang diberikan kepada kepala rumah sakit yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.
E. KETERANGAN	Surat yang diberikan kepada kepala rumah sakit yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.
F. LAMPIRAN	Surat yang diberikan kepada kepala rumah sakit yang berisi informasi tentang kondisi pelayanan rumah sakit yang akan dilaksanakan. Surat tersebut harus di lampirkan pada saat pengisian surat.

Gambar 4.21 Draft laporan kegiatan

Analisis dampak; Apabila penulis tidak **cermat (Etika publik)** maka akan terdapat kesalahan dalam penulisan dan tidak sesuai dengan format laporan yang telah dibuat. Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (akuntabilitas)** maka laporan kegiatan tidak dapat terselesaikan

2. Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

Setelah draft laporan selesai, penulis melanjutkan tahap kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis. Penulis membuat janji kepada mentor untuk berkonsultasi saat berada di Puskesmas. Mentor menyetujui agar berkonsultasi pada hari Jumat tanggal 26 November 2021 jam 10.00.

Penulis menemui mentor pada hari tersebut setelah selesai pelayanan di poli. Penulis menemui mentor dengan **sopan (Etika Publik)** yaitu berpakaian rapi dan sesuai dengan seragam pada hari tersebut. Kemudian mengetuk pintu dan mengucapkan salam kepada mentor, setelah menjawab salam dan penulis dipersilahkan masuk, penulis masuk ke ruangan. Penulis bersikap **santun (Etika publik)** yaitu bertutur kata yang baik kepada mentor. Penulis menjelaskan kepada mentor laporan

kegiatan yang telah dibuat. Kemudian mentor menjelaskan dan mengatakan bahwa hasil laporan yang telah penulis buat sudah sesuai dan tidak terdapat koreksi.

Mentor menyarankan agar kegiatan evaluasi kelengkapan rekam medis dapat terus dilakukan dengan bekerjasama dengan tim mutu akreditasi di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Penulis **menghargai pendapat (nasionalisme)** yang diberikan oleh atasan dengan cara mengangguk dan setelah berkonsultasi penulis meminta kepada tim mutu akreditasi untuk melanjutkan kegiatan evaluasi pengisian rekam medis.

CATATAN KONSULTASI

Nama	dr. Cuttya Henry
NIP	199281302020122003
Unit Kerja	UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan	Akhi Perencanaan Dokter
Piara Tahap Kegiatan	Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi	Pada saat konsultasi, mentor sangat setuju dengan draft Laporan kegiatan yang telah penulis buat karena sudah sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan. Mentor menyarankan agar kegiatan evaluasi dapat terus dilakukan dengan bekerjasama dengan tim mutu akreditasi.
Mendiklat/mentor	
Mengikuti	
Mentor	
Atan Diklat, AAK, 2018	dr. Cuttya Henry
NIP: 199281302020122003	NIP: 199281302020122003



Gambar 4.22 Lembar konsultasi dan dokumentasi

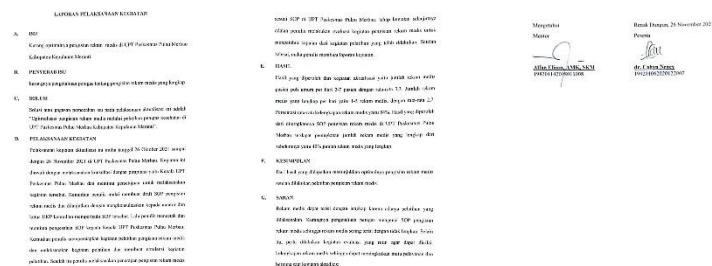
Analisis dampak: Apabila penulis tidak bersikap **sopan dan santun (Etika publik)** maka penulis tidak akan dianggap baik dan tidak dihargai oleh mentor. Apabila penulis tidak **menghargai pendapat (nasionalisme)**, maka laporan yang dibuat tidak terarah dan tidak tercapai tujuan dari pembuatan laporan.

3. Tahap Kegiatan 3: Memperbaiki laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

Setelah selesai berkonsultasi dengan pimpinan mengenai laporan kegiatan, penulis melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu memperbaiki laporan kegiatan. Dalam

hal ini penulis bersikap **benar (Anti korupsi)** yaitu tidak memperbaiki laporan yang telah dibuat karena sudah nbenar menurut atasan. Penulis melanjutkan dengan meminta tanda tangan mentor sebagai bentuk **tanggung jawab (akuntabilitas)** terhadap laporan yang telah dibuat.

Penulis Kembali menemui mentor dengan **sopan (Etika publik)** yaitu berpakaian rapi dan sesuai dengan seragam pada hari itu. Kemudian penulis mengetuk pintu ruangan mentor, setelah dipersilahkan masuk penulis pun masuk ke ruangan mentor. Kemudian mentor membaca ulang hasil laporan kegiatan dan menandatangani laporan kegiatan.



Gambar 2.23 Laporan final

Analisis dampak : Apabila penulis tidak benar (etika publik) dalam hal perbaikan laporan, maka penulis akan mengada-ngada dalam membuat perbaikan laporan. Apabila penulis tidak bersikap **sopan (Etika publik)** kepada mentor, maka penulis tidak di anggap baik oleh mentor dan tidak akan didengar pendapat penulis.

B. Rencana Tindak Lanjut

Kelengkapan dokumen rekam medis sangat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan dapat mempengaruhi kualitas serta mutu dari pelayanan suatu sarana pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi yaitu pelatihan pengisian rekam medis didapatkan perubahan yaitu peningkatan jumlah rekam medis yang lengkap yang sangat berpengaruh terhadap penilaian akreditasi Puskesmas.

Agar kegiatan ini dapat terus berlangsung, maka perlu dilakukan kerjasama dengan Tim Mutu serta Tim Audit akreditasi UPT Puskesmas Pulau Merbau, sehingga kegiatan evaluasi dapat terus dilakukan dan SOP yang telah dibuat dapat selalu diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pengisian rekam medis terhadap petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau adalah terjadinya peningkatan jumlah rekam medis yang lengkap. Hal ini dilihat dari jumlah rekam medis yang lengkap yaitu sebanyak 22 rekam medis dari 22 rekam medis terisi lengkap oleh petugas dibandingkan dengan data sebelumnya yaitu 40% dari jumlah rekam medis yang tidak lengkap.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai-nilai ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti korupsi. Nilai – nilai ANEKA yang paling dominan dari enam kegiatan yang telah dilaksanakan adalah etika publik, akuntabilitas serta anti korupsi. Nilai akuntabilitas yang terbanyak adalah tanggung jawab. Nilai nasionalisme yang terbanyak adalah saling menghargai. Nilai etika publik yang terbanyak adalah sopan. Nilai komitmen mutu yang terbanyak adalah efektif dan efisien serta nilai anti korupsi terbanyak adalah benar.

B. Saran

Untuk mendukung terlaksananya laporan aktualisasi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Meningkatkan kerjasama serta koordinasi dengan Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau, Ketua UKP, dokter, perawat, petugas pendaftaran, rekam medis, maupun teman-teman peserta latsar terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

2. Tetap menerapkan nilai nilai ANEKA tidak hanya saat pelaksanaan kegiatan Aktualisasi namun tetap diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat menjadi contoh bagi rekan-rekan kerja yang lain.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada proses pembuatan laporan ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga orang lain.

BIODATA PESERTA
PELATIHAN DASAR CPNS KEMENDAGRI



PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI 2021

Nama	: dr. Cahyu Nancy
NIP	: 19920106 202012 2 007
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru/6 Januari 1992
Jabatan	: Ahli Pertama – Dokter Umum
Unit Kerja	: UPT Puskesmas Pulau Merbau
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Pangkat Golongan	: Penata Muda Tk.I/IIIb
Pendidikan Terakhir	: Profesi Dokter
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. HP	: 085265958570
Email	: Cahyunency06@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Konsil Kedokteran Indonesia. Manual Rekam Medis. 2006

Departemen Kesehatan RI. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*

Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta

LAMPIRAN 1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

1. *Print out* Rencana kegiatan
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Surat persetujuan

RENCANA KEGIATAN

Kepada : Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Dari : Peserta Latsar CPNS 2021
Tanggal : 27 Oktober 2021
Perihal : Konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

1. Persoalan

Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kabupaten Kepulauan Meranti

2. Pra Anggapan

Diperlukan pelatihan untuk mengoptimalkan pengisian rekam medis

3. Fakta-fakta yang mempengaruhi

Kurangnya pengetahuan tentang pengisian rekam medis yang lengkap

4. Analisis

Bahwa untuk mengoptimalkan pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau diperlukan pelatihan tenaga kesehatan

5. Jadwal Kegiatan

Kegiatan akan saya lakukan pada tanggal 27 Oktober s/d 28 November 2021

Renak Dungun, 27 Oktober 2021

Dokter



dr. Cahyu Nancy

NIP.199201062020122007

RENCANA KEGIATAN

NO	KEGIATAN	WAKTU																												BUKTI				
		OKTOBER					NOVEMBER																											
		27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25	26	27
1.	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis																																	a.Print out Rencana kegiatan b.Catatan konsultasi dan dokumentasi c.Surat persetujuan
2.	Pembuatan SOP pengisian rekam medis																																	a. Draft SOP b. Catatan konsultasi dan dokumentasi c. SOP final d. SOP yang sudah ditandatangani
3.	Pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis																																	a.Surat undangan b. Tanda terima undangan c. Dokumentasi persiapan kegiatan, daftar konsumsi, tempat dll d. Dokumentasi kegiatan, daftar hadir e. Notulen sosialisasi
4.	Pelaksanaan kegiatan pengisian rekam medis																																	a. Nomor antrian b. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh perawat

																														c. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh dokter d. Dokumentasi
5.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis																													a.Rekam medis b. Dokumentasi c. Form kelengkapan rekam medis
6.	Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis																													a.Draft laporan b. Catatan konsultasi dan dokumentasi c.Laporan final

Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau

Alfan Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

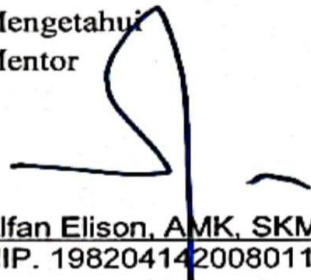
Acyn

dr. Cahyu Nancy
NIP.199201062020122007

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Cahyu Nancy
NIP : 199201062020122007
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi : Pada saat konsultasi, mentor sangat mendukung kegiatan aktualisasi ini. Mentor berharap dengan adanya pelatihan pengisian rekam medis ini maka akan berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan serta membantu dalam proses akreditasi Puskesmas kedepan.
Masukan/saran mentor : Mentor menyarankan agar berkonsultasi dengan bidang UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di Puskesmas terkait pembuatan SOP. Kemudian mentor juga menyarankan agar ada perbaikan dari penyimpanan rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Mengetahui
Mentor


Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Renak Dungun, 27 Oktober 2021
Peserta


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor
Nama : Alfian Elison, AMK, SKM (Mentor)
dr. Cahyu Nancy (Peserta)
Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 28 Oktober 2021 (Jam 11.00 WIB)





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUANMERANTI
DINAS KESEHATAN**

UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU

Jl. Tanwirul Ummah. No _ Desa Renak Dungun. Kode Pos. 28752
Telp. 081276180803 Email : Pulaumerbau@yahoo.co.id



SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfian Elison, AMK, SKM
NIP : 198204142008011008
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : dr. Cahyu Nancy
NIP : 199201062020122007
Pangkat/Golongan : III/B
Jabatan : Staf UPT Puskesmas Pulau Merbau
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi Pelatihan dasar PNS dengan judul
**“Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT
Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”.**

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Renak Dungun, 28 Oktober 2021
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau

Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

LAMPIRAN 2

Kegiatan 2 : Pembuatan SOP pengisian rekam medis

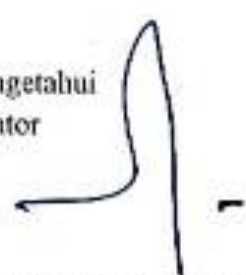
1. *Draft* SOP
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor
3. Catatan konsultasi dan dokumentasi dengan Ketua
UKP
4. SOP final
5. SOP yang sudah ditandatangani

	Isi Rekam Medis		
	SOP	Nomor : SOP/UKP-RR/xxx/2021	
		No.Revisi : 00	
		Tgl.Diberlaku : Halaman : 1	
UPT Puskesmas Pulau Merbau			<u>Alfan Elison, AMK,</u> <u>SKM</u> NIP. 19820414200801 1008
1. Pengertian	Rekam Medis adalah catatan kondisi kesehatan pasien, pengobatan, rencana tindakan dan terapi pasien yang harus terjamin kerahasiaannya.		
2. Tujuan	Melengkapi isi rekam medis		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Pulau Merbau		
4. Referensi	Permerkes no. 269 tahun 2018 tentang isi rekam medis		
5. Prosedur	Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan : • Identitas pasien • Tanggal pemeriksaan • Anamnesa • Pemeriksaan fisik • Diagnosis • Pengobatan • Pengobatan dan rencana tindakan selanjutnya • Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien		
6. Unit terkait	Ruang Pendaftaran, Poli umum UGD Poli KIA-KB Poli gigi		
7. Dokumen Terkait	Rekam Medis		

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Cahyu Nancy
NIP : 199201062020122007
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi : Pada saat konsultasi, mentor sangat setuju dengan draft SOP yang telah penulis buat karena sudah sesuai dengan SK isi rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau.
Masukan/saran mentor : Mentor menyarankan agar berkonsultasi dengan bidang UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di Puskesmas terkait pembuatan SOP.

Mengetahui
Mentor


Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Renak Dungun, 5 November 2021
Peserta


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor
Nama : Alfian Elison, AMK, SKM (Mentor)
dr. Cahyu Nancy (Peserta)
Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 5 November 2021 (Jam 11.00 WIB)



CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Cahyu Nancy
NIP : 199201062020122007
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi : Pada saat konsultasi, ketua UKP setuju dengan draft SOP yang telah penulis buat dan menambahkan beberapa point dan memberikan contoh SOP yang ada di UPT Puskesmas lain.
Masukan/saran ketua UKP : Mentor menyarankan agar menambahkan point isi rekam medis bagian isi rekam medis pada pol igigi serta menyarankan agar menambahkan form persetujuan tindakan.

Mengetahui
Ketua UKP



dr. Puji Tri Handayani
NIP. 198704252019032001

Renak Dungun, 6 November 2021
Peserta



dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Berkonsultasi dengan Ketua UKP
Nama : dr. Puji Trihandayani (Ketua UKP)
dr. Cahyu Nancy (Peserta)
Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 9 November 2021 (Jam 11.00 WIB)



	Isi Rekam Medis		
	SOP	Nomor : SOP/UKP-RR/1652/2021	
		No.Revisi : 00	
		Tgl.Diberlaku : 11 November 2021	
UPT Puskesmas Pulau Merbau		Halaman : 1	Alfian Elison, AMK, <u>SKM</u> NIP. 19820414200801 1008
1. Pengertian	Rekam Medis adalah catatan kondisi kesehatan pasien, pengobatan, rencana tindakan dan terapi pasien yang harus terjamin kerahasiaannya.		
2. Tujuan	Melengkapi isi rekam medis		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Pulau Merbau		
4. Referensi	Permerkes no. 269 tahun 2018 tentang isi rekam medis		
5. Prosedur	Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan : • Identitas pasien • Tanggal dan waktu • Hasil anamnesis (keluhan dan riwayat penyakit) • Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis • Diagnosis • Rencana penatalaksanaan • Pengobatan dan atau tindakan • Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien • Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram • Persetujuan tindakan bila diperlukan		
6. Unit terkait	Ruang Pendaftaran, Poli umum UGD Poli KIA-KB Poli gigi		
7. Dokumen Terkait	Rekam Medis		

	Isi Rekam Medis			
	SOP	Nomor : SOP/UKP-RR/1652/2021		
		No.Revisi : 00		
		Tgl.Diberlaku : 11 November 2021		
	Halaman : 1			
UPT Puskesmas Pulau Merbau			<u>Alfan Elison, AMK,</u> <u>SKM</u> NIP. 19820414200801 1008	
1. Pengertian	Rekam Medis adalah catatan kondisi kesehatan pasien, pengobatan, rencana tindakan dan terapi pasien yang harus terjamin kerahasiaannya.			
2. Tujuan	Melengkapi isi rekam medis			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Pulau Merbau			
4. Referensi	Permerkes no. 269 tahun 2018 tentang isi rekam medis			
5. Prosedur	Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan : • Identitas pasien • Tanggal dan waktu • Hasil anamnesis (keluhan dan riwayat penyakit) • Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis • Diagnosis • Rencana penatalaksanaan • Pengobatan dan atau tindakan • Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien • Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram • Persetujuan tindakan bila diperlukan			
6. Unit terkait	Ruang Pendaftaran, Poli umum UGD Poli KIA-KB Poli gigi			
7. Dokumen Terkait	Rekam Medis			

LAMPIRAN 3

Kegiatan 3 : Pelaksanaan pelatihan pengisian rekam medis

1. Surat undangan
2. Tanda terima undangan
3. Dokumentasi persiapan kegiatan, daftar konsumsi,
tempat dll
4. Dokumentasi kegiatan, daftar hadir
5. Notulen sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU

Jl. Tanwirul Ummah. No _ Desa Renak Dungun. Kode Pos. 28752
Telp., Email : Pulaumerbau@yahoo.co.id



Renak Dungun, 11 November 2021

No : 445/PKM-P.Merbau/....
Hal : Undangan Kegiatan Pelatihan
Tentang SOP pengisian rekam medis

Kepada Yth,
Seluruh Staf UPT Puskesmas
Pulau Merbau
Di _
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan tentang SOP Pengisian rekam medis bagi tenaga Kesehatan, Maka Saya mengundang Semua Staf terutama Staf bagian pendaftaran, perawat dan dokter untuk hadir Pada :

Hari/Tanggal : Jumat/12 November 2021

Waktu : 10.30 wib

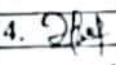
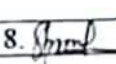
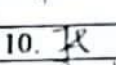
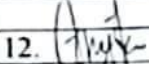
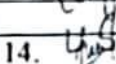
Tempat : Ruang Rapat UPT Puskesmas Pulau Merbau

Demikian Kami sampaikan, atas kehadiran saudara, Saya ucapkan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau

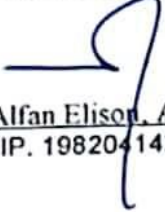
ALFAN ELISON, AMK.SKM
NIP. 19820414 200801 1 008

**TANDA TERIMA UNDANGAN
PELATIHAN TENTANG SOP PENGISIAN REKAM MEDIS**

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Alfan Elison, AMK, IKM	Kepala Puskesmas	1.	
2	dr. Puji Tri Handayani	Staf PKM	2.	
3	Fanny Erdiani, S.Tr. Keb	Staf PKM	3.	
4	Zuraya Aries, Amd. Ak	Staf PKM	4.	
5	SRI RANAYU	Staf PKM	5.	
6	MUNIKOH, Amd. Keb	Staf PKM	6.	
7	AIRIL MARDIA, AM. Keb	Staf PKM	7.	
8	Sri ulumimah, Amd. Keb	Staf PKM	8.	
9	Zamzami	Staf PKM	9.	
10	Khoprah, Amd. Keb	Staf PKM	10.	
11	SITI TATIMAH, AM. Keb	Staf PKM	11.	
12	Muharrir Jemayanto	Staf PKM	12.	
13	Lovina Sapitri	Staf PKM	13.	
14	Yanti Mairi, Amd. Keb	Staf PKM	14.	
15	Indri Wulandari Isnar	Staf PKM	15.	
16			16.	
17			17.	
18			18.	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Renak Dungun, 11 November 2021

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau


Alfan Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Pelaksana Kegiatan


dr. Cahyu Nency
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Persiapan kegiatan pelatihan
Nama : Yati Maini, Amd.Keb (Staf Puskesmas)
Zuria Atina (Staf Pueksemas)
Tempat : Ruang Rapat UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 11 November 2021 (Jam 13.00 WIB)



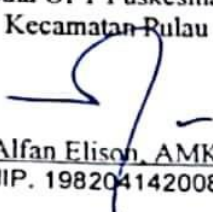
**DRAFT KONSUMSI PESERTA
PELATIHAN TENTANG SOP PENGISIAN REKAM MEDIS**

No	Kebutuhan	Satuan	Jumlah	Harga satuan	Total
1.	Snack	Kotak	20	Rp. 10.000,-	Rp. 200.000,-
2.	Minuman Aqua gelas	Kotak	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
				Jumlah	Rp. 220.000,-

Renak Dungun, 12 November 2021

Pelaksana Kegiatan

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau


Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Pelatihan pengisian rekam medis
Nama : Peserta pelatihan pengisian rekam medis
Tempat : Ruang Rapat UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 12 November 2021 (Jam 11.00 WIB)



**DAFTAR HADIR PESERTA
PELATIHAN TENTANG SOP PENGISIAN REKAM MEDIS**

HARI/TANGGAL : Jumat / 12 November 2021
TEMPAT : Ruang Rapat UPT Puskesmas Pulau Merbau
WAKTU : Jam 10.30 WIB

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	MUNIROH Amb.keb	Staf Pkm	1.	
2	Alfan Elison, AMK, SKM	Kepala Puskesmas		2.
3	SRI UTAMIMAH	Staf Pkm	3.	
4	si Rahayu	staf pkm		4.
5	dr Puji Tri Handayani	Staf Pkm	5.	
6	Yati Maini amb.keb	Staf Pkm		6.
7	Fanny Endang, S.Tr. Keb	Staf Pkm	7.	
8	Zurya Akina. Amk. Alk	Staf Pkm		8.
9	Jam Zamir	-	9.	
10	Muhardi feryanto	Staf Pkm		10.
11			11.	
12				12.
13			13.	
14				14.
15			15.	
16				16.
17			17.	
18				18.
19			19.	
20				20.
21			21.	
22				22.
23			23.	
24				24.
25			25	

Renak Dungun, 12 November 2021

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau
Kecamatan Pulau Merbau

Alfan Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142003011008

Pelaksana Kegiatan

dr. Cahyu Nancy
NIP.199201062020122007



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU
Jl. Tanwirul Ummah. No _ Desa Renak Dungun. Kode Pos. 28752
Telp. 081276180803 Email : Pulaumerbau@yahoo.co.id



Kegiatan : Pelatihan Pengisian Rekam Medis
Hari/Tanggal : Jumat/12 November 2021
Waktu Kegiatan : 10.30-11.15 WIB
Acara : Pembukaan, Pembahasan, Penutup
Pimpinan Rapat : Alfian Elison, AMK, SKM
Pencatat : Fanny Erdiani, S.Tr. Keb
Kegiatan Pelatihan :

1. Pembukaan

SOP yang penulis buat harus diterapkan karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan serta berguna saat kegiatan akreditasi di Puskesmas.

2. Pembahasan

Berdasarkan SOP pengisian rekam medis, isi rekam medis yang lengkap harus berisi tentang identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, pemeriksaan fisik dan penunjang medis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, serta persetujuan tindakan bila diperlukan. Rekam medis harus diisi lengkap sesuai dengan alur pelayanan yaitu mulai dari pendaftaran dan pemeriksaan pasien oleh perawat serta dokter.

3. Penutup

Masukan dari peserta pelatihan yaitu agar semua dokter dapat menuliskan pada rekam medis setiap pasien yang dirujuk yaitu harus mencatat dengan jelas anamnesis, hasil pemeriksaan, diagnosis serta tujuan rujukan dari pasien serta tulisan harus lebih diperjelas dalam mencatat rekam medis pasien.

Pimpinan Rapat

Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Notulen

Fanny Erdiani, S.Tr.Keb
NIP.198908202020122011

LAMPIRAN 4

Kegiatan 4 : Pelaksanaan kegiatan pengisian rekam medis

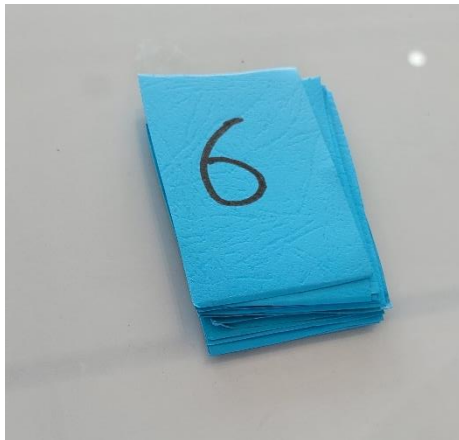
1. Nomor antrian
2. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh perawat
3. Catatan rekam medis yang telah diisi oleh dokter
4. Dokumentasi kegiatan

Kegiatan : Melaksanakan pendaftaran dan pendataan di meja pendaftaran

Nama : Zamzamir (Petugas pendaftaran)
dr. Cahyu Nancy (Peserta)

Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau

Waktu : 15 November 2021 (Jam 10.30 WIB)



NO. INDEKS :

Kode	Desa	No Urut
☐	☐	☐

REKAM MEDIS		KARTU PASIEN RAWAT JALAN	
NAMA	: [REDACTED]	☒ BPJS PBI	NO BPJS/ SKTM: [REDACTED]
JK	: PR	☐ BPJS NON PBI	[REDACTED] 228
UMUR	: 55	☐ UMUM	
AGAMA	: ISLAM	☐ LAINNYA	
PEKERJAAN	: IRT	RIWAYAT ALLERGI:	
ALAMAT	: B. MELINTANG	[REDACTED]	
HP	:		

[illegible]

pasien sudah dilakukan /dijelaskan/ memahami rangkayan pemeriksaan, kondisi klinis, rencana therapy yang diberikan serta dilibatkan dalam pemilihan tindakan lanjut (informed choice) dan sudah menyetujui tindakan yang akan dilakukan (informed consent)

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PUSKESMAS PULAU MERBAU
UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU

NO. INDEKS : 168 28 11

REKAM MEDIS KARTU PASIEN RAWAT JALAN	
NAMA : [REDACTED] JK : <u>PR</u> UMUR : <u>55</u> TAHUN : AGAMA : <u>ISLAM</u> PEKERJAAN : <u>IRT</u> ALAMAT : <u>B. MELINTANG</u> HP :	☐ BPJS PBI ☐ BPJS NON PBI ☐ UMUM ☐ LAINNYA NO BPJS/ SKTM: <u>168</u> <u>28</u> RIWAYAT ALLERGI:

TGL	SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASSEMENT	PLANNING	PARAF
15 November 2021		Vital Sign Sensurium TD: 160/90 TB: 157 cm BB: 62.9 kg LP: Tem: 36.7 HR: 92 x / i RR: 22 x / i Pemeriksaan Fisik <u>Catatan Keperawatan</u> <u>pasien kaku tertidur</u> <u>melaw. + Riwayat DM</u>	Diagnosa Penyakit:	Rencana Therapy & Informasi ESO Therapy: ESO: Rencana pemeriksaan Penunjang: Rencana Edukasi: Pola Makan/ Pola Aktivitas: Rencana Rujukan:	
	RPT: RPO: RPK:				

pasien sudah dilakukan /dijelaskan/ memahami rangkaian pemeriksaan, kondisi klinis, rencana therapy yang diberikan serta dilibatkan dalam pemilihan tindak lanjut (informend choice) dan sudah menyetujui tindakan yang akan dilakukan (informend consent)

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PUSKESMAS PULAU MERBAU
UPT PUSKESMAS PULAU MERBAU

Kode Desa No Urut
NO. INDEKS : 41

REKAM MEDIS KARTU PASIEN RAWAT JALAN	
NAMA : [REDACTED] JK : [REDACTED] UMUR : [REDACTED] TAHUN : [REDACTED] AGAMA : [REDACTED] PEKERJAAN : [REDACTED] ALAMAT : [REDACTED] HP : [REDACTED]	☐ BPJS PBI ☐ BPJS NON PBI ☐ UMUM ☐ LAINNYA NO BPJS/ SKTM: [REDACTED] RIWAYAT ALLERGI: [REDACTED]

TGL	SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASEMENT	PLANNING	PARAF
15 November 2021	Kaki kanan bengkak pulu 1 minggu ggl. lula awalnya kecil kemudian bertambah & merah, demam (-). RPT: Riwayat DM (+) RPO: Hipertensi (+) Metformin 1x1 RPK: DM (-) HT (-)	Vital Sign Sensurium TD: 160/90 TB: 157 cm BB: 62.9 kg LP: Tem: 36.2 HR: 92x/i RR: 22x/i Pemeriksaan Fisik Status lotak: Et regio pedis dextra ulcus (+), hipermisi nyam takut (+) Catatan Keperawatan keul. keul. fortugak gatal + Ruwet DM	Diagnosa Penyakit: Ulkus Diabetus + DM tipe 2 + Hipertensi gr 2	Rencana Therapy & Informasi ESO Therapy: - Metformin 1x1 3x1 - Glibenclamid 1x1 1x1 - Ibuprofen 1x1 3x1 - Vit B Comp 1x1 ESO: - Rencana pemeriksaan Penunjang: GOs: 404 mg/dL Rencana Edukasi: Pola Makan/ Pola Aktifitas: - Atur pola makan rendah gula & lemak - Rutin kontrol gula (sebelum obat habis) Rencana Rujukan: Rujuk ke Poli Penyakit Dalam Bedah Rusg Kab. Kepulauan Meranti	[Signature] dr. cakyu

pasien sudah dilakukan /dijelaskan/ memahami rangkayan pemeriksaan, kondisi klinis, rencana therapy yang diberikan serta dilibatkan dalam pemilihan tindak lanjut (informend choice) dan sudah menyetujui tindakan yang akan dilakukan (informend consent)

Kegiatan : Melaksanakan pengarsipan rekam medis
Nama : Zamzamir (Petugas pendaftaran)
Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 15 November 2021 (Jam 11.15 WIB)



LAMPIRAN 5

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis

1. Rekap rekam medis pasien poli umum
2. Form kelengkapan rekam medis
3. Lembar hasil analisis evaluasi

**REKAP REKAM MEDIS PASIEN POLI UMUM TANGGAL
15 NOVEMBER 2021 s/d 24 NOVEMBER 2021**

No.	Tanggal	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Alamat (Desa)	No. Rekam Medis
1.	15/11/2021	Ny. R	29	Centai	RXX
2.	15/11/2021	Tn. SY	14	Semukut	SXX
3.	15/11/2021	Tn. BF	56	Semukut	BXX
4.	15/11/2021	Tn. C	15	R. Dungun	CXX
5.	16/11/2021	Ny. Z	44	R. dungun	ZXX
6.	16/11/2021	Tn. I	55	B. Meranti	IXX
7.	16/11/2021	Ny. A	21	Centai	AXX
8.	17/11/2021	Ny. NA	54	R. Dungun	NXX
9.	17/11/2021	Ny. AB	56	R. Dungun	AXXX
10.	17/11/2021	Ny. NU	42	Centai	NXX
11.	17/11/2021	Ny. MA	25	P. Balai	MXX
12.	18/11/2021	Ny. B	54	R. Dungun	BXX
13.	19/11/2021	Ny. MI	19	B. Meranti	MXX
14.	19/11/2021	Ny. LI	28	P. Kamal	LXX
15.	19/11/2021	Tn. SH	44	P. Balai	SXX
16.	20/11/2021	Tn. MU	59	R. Dungun	MXX
17.	20/11/2021	Tn. SA	13	R. Dungun	SXX
18.	20/11/2021	Ny. I	24	Centai	IXX
19.	20/11/2021	Tn. D	34	R. dungun	DXX
20.	22/11/2021	Nn. EL	16	R. Dungun	EXX
21.	22/11/2021	Ny. N	30	Centai	NXX
22.	23/11/2021	Ny. ME	19	P. Balai	MXX
23.	23/11/2021	Ny. A	44	P. Kamal	AXXX
24.	24/11/2021	Tn. A	60	Semukut	AXXX
25.	24/11/2021	Tn. M	45	P. Kamal	MXXX
26.	24/11/2021	Tn. UN	56	B. Meranti	UXX
27.	24/11/2021	Ny. SS	24	B. Meranti	SXX
28.	24/11/2021	Ny. LD	44	Centa	LXX
29.	24/11/2021	Tn. MF	25	Centai	MXX
30.	24/11/2021	Tn. MK	20	B. Meranti	MXXX

Mengetahui
Mentor



Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Renak Dungun, 26 November 2021

Peserta

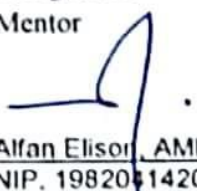


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

FORM KELENGKAPAN REKAM MEDIS

No.	Tanggal	Nama Pasien	No. Rekam Medis	Isi Rekam Medis	
				Lengkap	Tidak lengkap
1.	15/11/2021	Ny. R	RXX	V	
2.	15/11/2021	Tn SY	SXX	V	
3.	15/11/2021	Tn. BF	BXX	V	
4.	15/11/2021	Tn. C	CXX		V
5.	16/11/2021	Ny. Z	ZXX	V	
6.	16/11/2021	Tn I	IXX		V
7.	16/11/2021	Ny. A	AXX	V	
8.	17/11/2021	Ny. NA	NXX		V
9.	17/11/2021	Ny. AB	AXXX	V	
10.	17/11/2021	Ny. NU	NXX	V	
11.	17/11/2021	Ny. MA	MXX	V	
12.	18/11/2021	Ny. B	BXX	V	
13.	19/11/2021	Ny. MI	MXX	V	
14.	19/11/2021	Ny. LI	LXX	V	
15.	19/11/2021	Tn. SH	SXX	V	
16.	20/11/2021	Tn. MU	MXX	V	
17.	20/11/2021	Tn. SA	SXX	V	
18.	20/11/2021	Ny. I	IXX	V	
19.	20/11/2021	Tn. D	DXX	V	
20.	22/11/2021	Nn. EL	EXX	V	
21.	22/11/2021	Ny. N	NXX	V	
22.	23/11/2021	Ny. ME	MXX	V	
23.	23/11/2021	Ny. A	AXXX	V	
24.	24/11/2021	Tn. A	AXXX	V	
25.	24/11/2021	Tn. M	MXXX	V	
26.	24/11/2021	Tn. UN	UXX	V	
27.	24/11/2021	Ny. SS	SXX	V	
28.	24/11/2021	Ny. LD	LXX		V
29.	24/11/2021	Tn. MF	MXX	V	
30.	24/11/2021	Tn. MK	MXXX		V

Mengetahui
Mentor


Alfian Elisor, AMK, SKM
NIP. 198201142008011008

Renak Dungun, 26 November 2021

Peserta


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

HASIL ANALISIS EVALUASI

No.	Tanggal	Jumlah Rekam Medis	Jumlah Rekam Medis yang Lengkap	Persentase
1.	15 November 2021	4	3	75%
2.	16 November 2021	3	2	67%
3.	17 November 2021	4	3	75%
4.	18 November 2021	1	1	100%
5.	19 November 2021	3	3	100%
6.	20 November 2021	4	4	100%
7.	22 November 2021	2	2	100%
8.	23 November 2021	2	2	100%
9.	24 November 2021	7	5	71%
Rata - rata		3,3	2,7	84%

Jumlah rekam medis pasien poli umum per hari rata-rata 2-7 pasien dengan rata-rata 3,3 pasien. Jumlah rekam medis yang lengkap per hari 1-5 rekam medis, dengan rata-rata 2,7 rekam medis. Persentase rata-rata kelengkapan rekam medis 84 %.

Mengetahui
Mentor


Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Renak Dungun, 26 November 2021

Peserta


dr. Cahyu Nancy
NIP.199201062020122007

LAMPIRAN 6

Kegiatan 6 : Pembuatan Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis

1. Draft laporan
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Laporan final

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU

Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

B. PENYEBAB ISU

kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap

C. SOLUSI

Solusi atau gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah "Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti".

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 26 November 2021 di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemudian penulis mulai membuat draft SOP pengisian rekam medis dan dilanjutkan dengan mengkonsultasikan kepada mentor dan ketua UKP kemudian memperbaiki SOP tersebut. Lalu penulis mencetak dan meminta pengesahan SOP kepada Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kemudian penulis mempersiapkan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dan melaksanakan kegiatan pelatihan dan membuat notulensi kegiatan pelatihan. Setelah itu penulis melaksanakan penerapan pengisian rekam medis

sesuai SOP di UPT Puskesmas Pulau Merbau. tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis melakukan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis untuk mengetahui capaian dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Setelah selesai, maka penulis membuat laporan kegiatan.

E. HASIL

Hasil yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi yaitu jumlah rekam medis pasien poli umum per hari 2-7 pasien dengan rata-rata 3,3. Jumlah rekam medis yang lengkap per hari yaitu 1-5 rekam medis, dengan rata-rata 2,7. Persentasi rata-rata kelengkapan rekam medis yaitu 84%. Hasil yang diperoleh dari diterapkannya SOP pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau terdapat peningkatan jumlah rekam medis yang lengkap dari sebelumnya yaitu 40% jumlah rekam medis yang lengkap.

F. KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan optimalnya pengisian rekam medis setelah dilakukan pelatihan pengisian rekam medis.

G. SARAN

Rekam medis dapat terisi dengan lengkap karena adanya pelatihan yang dilaksanakan. Kurangnya pengetahuan petugas mengenai SOP pengisian rekam medis sehingga rekam medis sering terisi dengan tidak lengkap. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan evaluasi yang rutin agar dapat dinilai kelengkapan rekam medis sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan berguna saat kegiatan akreditasi.

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr. Cahyu Nancy
NIP : 199201062020122007
Unit Kerja : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Konsultasi : Pada saat konsultasi, mentor sangat setuju dengan draft Laporan kegiatan yang telah penulis buat karena sudah sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan.
Masukan/saran mentor : Mentor menyarankan agar kegiatan evaluasi dapat terus dilakukan dengan bekerjasama dengan tim mutu akreditasi.

Mengetahui
Mentor


Alfian Elison, AMK, SKM
NIP. 198204142008011008

Renak Dungun, 26 November 2021
Peserta


dr. Cahyu Nancy
NIP. 199201062020122007

Kegiatan : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan
Nama : Alfian Elison, AMK, SKM (Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau)
dr. Cahyu Nancy (Peserta)

Tempat : UPT Puskesmas Pulau Merbau
Waktu : 26 November 2021 (Jam 10.00 WIB)



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU

Kurang optimalnya pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

B. PENYEBAB ISU

kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian rekam medis yang lengkap

C. SOLUSI

Solusi atau gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah "Optimalisasi pengisian rekam medis melalui pelatihan petugas kesehatan di UPT Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti".

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 26 November 2021 di UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan yaitu Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemudian penulis mulai membuat draft SOP pengisian rekam medis dan dilanjutkan dengan mengkonsultasikan kepada mentor dan ketua UKP kemudian memperbaiki SOP tersebut. Lalu penulis mencetak dan meminta pengesahan SOP kepada Kepala UPT Puskesmas Pulau Merbau. Kemudian penulis mempersiapkan kegiatan pelatihan pengisian rekam medis dan melaksanakan kegiatan pelatihan dan membuat notulensi kegiatan pelatihan. Setelah itu penulis melaksanakan penerapan pengisian rekam medis

sesuai SOP di UPT Puskesmas Pulau Merbau. tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis melakukan evaluasi kegiatan pengisian rekam medis untuk mengetahui capaian dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Setelah selesai, maka penulis membuat laporan kegiatan.

E. HASIL

Hasil yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi yaitu jumlah rekam medis pasien poli umum per hari 2-7 pasien dengan rata-rata 3,3. Jumlah rekam medis yang lengkap per hari yaitu 1-5 rekam medis, dengan rata-rata 2,7. Persentasi rata-rata kelengkapan rekam medis yaitu 84%. Hasil yang diperoleh dari diterapkannya SOP pengisian rekam medis di UPT Puskesmas Pulau Merbau terdapat peningkatan jumlah rekam medis yang lengkap dari sebelumnya yaitu 40% jumlah rekam medis yang lengkap.

F. KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan optimalnya pengisian rekam medis setelah dilakukan pelatihan pengisian rekam medis.

G. SARAN

Rekam medis dapat terisi dengan lengkap karena adanya pelatihan yang dilaksanakan. Kurangnya pengetahuan petugas mengenai SOP pengisian rekam medis sehingga rekam medis sering terisi dengan tidak lengkap. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan evaluasi yang rutin agar dapat dinilai kelengkapan rekam medis sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan berguna saat kegiatan akreditasi.

Mengetahui

Mentor



Alfan Elison, AMK, SKM
198204142008011008

Renak Dungun, 26 November 2021

Peserta



dr. Cahyu Nancy
199201062020122007